


PENGARUH

 Bapa Sorgawi kami, siang ini kami sungguh berterima kasih untuk, satu kesempatan istimewa lagi untuk berdiri di mimbar ini, untuk memberitakan kekayaan Yesus Kristus yang tidak terduga, kepada dunia yang sekarat tanpa Allah, tanpa Kristus, tanpa harapan, dan tidak ada harapan untuk pergi bersama Yesus ketika Ia datang. Dan kami berusaha, Tuhan, untuk mempersembahkan Yesus Kristus kepada segala bangsa. Dan siang ini sementara kami berkumpul di sini, kiranya Roh Kudus berbicara dan menghangatkan hati kami, dan memberi dorongan kepada kami di Jalan itu, semoga yang sakit disembuhkan dan yang berdosa diselamatkan, dan mereka yang patah semangat diberi semangat. Dan kiranya Allah menerima segala kemuliaan dan hormat, dan kiranya itu diberikan untuk Nama-Nya, karena itulah tujuan kami. Sebab kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

Silakan duduk.

² Siang ini saya senang untuk berdiri di sini lagi, dan di Beaumont. Dan biasanya saya lelah. Saya pergi terus, sejak Natal. Sebenarnya yang membuat saya lelah, bukan dari khotbah yang saya lakukan. Penglihatan-penglihatan itulah yang membuat saya lelah. Tuhan kita, seseorang membuat-Nya berpaling, dan dikatakan bahwa kekuatan-Nya keluar dari Dia. Satu penglihatan pada nabi, Daniel, ia katakan bahwa ia menjadi gelisah selama berhari-hari. Dan maka kita—kita tidak bisa menjelaskan hal-hal itu. Kita hanya tahu bahwa itu demikian, dan tidak ada yang lebih tahu daripada mereka yang mengalaminya. Dan meskipun begitu, kita senang. Apa yang saya coba lakukan adalah memakai karunia kenabian untuk pekerjaan penginjilan, dan itu tidak bekerja dengan cara itu, dengan benar. Itu terlalu sulit.

³ Maka, tetapi saya ingin mengatakan ini, apabila saya sampai di ujung jalan, dan apabila kota ini naik ke atas, dan jika . . . generasi di akhir zaman ini, saya—saya tidak mau ada darah seorang pun pada saya. Saya mau bebas dari semua darah itu. Dan saya telah berusaha sebaik-baiknya—untuk menyampaikan ini secara Alkitabiah, pelayanan ini yang telah Tuhan berikan kepada saya, dengan segala cara yang saya tahu. Dan saya tahu bahwa Roh Kudus, oleh kasih karunia-Nya, telah membiarkan saya hidup begitu, sehingga menurut saya itu tidak ada noda apa pun.

⁴ Saya berterima kasih kepada Saudara Pearry Green dan kepada saudara-saudara ini di sini yang telah berusaha untuk membuat pertemuan ini berhasil. Jika ada seseorang

yang terhilang, di kota ini, dalam generasi ini, itu tentu saja bukan tanggung jawab orang-orang itu, sebab mereka telah membalik setiap batu untuk berusaha membuat ini—berhasil. Memberi makan kepada orang-orang, menyediakan tempat bagi mereka untuk tidur, dan—dan ada televisi, di mana-mana, memakai uang dari kantong mereka sendiri dan memberikannya, supaya... Mereka tahu bahwa—itu—orang-orang kita yang banyak itu tidak akan mampu membiayai sesuatu yang seperti itu, dan maka mereka mengambil dari kantong mereka sendiri, untuk melakukannya.

⁵ Maka saya pikir itu luar biasa, suka dengan orang yang punya visi seperti itu. Saya percaya itu dikatakan dalam Ibrani, pasal ke-11, “Dunia tidak layak bagi mereka.” Dan mengambil risiko, pada waktu—pelayanan ini begitu tidak populer di antara terlalu banyak orang yang seharusnya percaya. Mereka yang...

⁶ Itu sudah dibicarakan, tetapi, ketika sesuatu terjadi, mereka gagal untuk melihatnya. Tetapi itu memang harus demikian. Anda—Anda harus menegakkan saja bahu Anda dan berjalan terus, karena mengetahui itu. Ingat, sebelum Anda, itu juga sama. Mereka berjalan berbaris di jalan dengan cara yang sama. Orang-orang tidak pernah mengetahui waktu lawatan bagi mereka. Tidak satu pun dari para nabi yang pernah dikenal.

⁷ Yesus berkata, “Kamu membunuh mereka. Sekarang kamu memperindah makam mereka. Kamulah yang membunuh mereka. Siapakah utusan Allah yang tidak kamu aniaya dan bunuh?”

⁸ Mari kita ambil dari saat itu dan seterusnya. Turun terus sampai ke Martin Luther, dan sampai, ya, Ireneus, dan Orang kudus Martin. Dan di segala zaman itu selalu sama, bahkan sampai Jona... Joan of Arc, seorang nabiah Tuhan.

⁹ Dan Anda orang Katolik. Ketika wanita itu melihat penglihatan, dan sebagainya, dan menyatakan semua itu, semua itu terjadi tepat seperti yang ia katakan. Apa yang Anda lakukan? Anda membakar dia di atas tiang, sebagai seorang tukang sihir. Sekitar dua ratus tahun kemudian, Anda sadar dan mengetahui apa yang Anda lakukan. Tentu, mereka melakukan sakramen pengakuan dosa, mereka menggali jenazah para imam yang telah membakar dia, dan membuangnya ke sungai. Itulah sakramen pengakuan dosa yang besar yang dilakukan. Mereka gagal.

¹⁰ Mereka bilang Orang kudus Patrick adalah seorang Katolik Roma. Setiap orang yang mengetahui sejarah tahu bahwa itu salah. Ia secara mutlak, dan teguh, tidak setuju dengan paus. Tidak mau duduk... Ia—ia sama sekali tidak percaya itu. Sucat adalah namanya; namanya bukan Orang kudus Patrick. Tetapi setelah ia mati dan pergi, dan Anda membunuh beribu-ribu orang dari anak-anaknya. Di sekolah-sekolahnya, ia tidak

mengizinkan ada salib atau apa pun di sekolahnya, dan itu masih ada, hari ini di Irlandia Utara, hal yang sama. Ia—ia tidak mengizinkan itu masuk ke sekolahnya. Dikatakan, “Orang-orang akan melihat pada patung, sebagai pengganti melihat apa yang ia inginkan.” Ia memiliki kuasa dari Roh Kudus. Ia berbahasa roh. Ia mengadakan banyak mujizat dan tanda. Kenapa gereja itu tidak mengkhotbahkan hal itu hari ini? Paham?

¹¹ Dan semua orang itu, tidak mengenali mereka sampai mereka telah pergi, meninggal, lalu kita berusaha membangun makam mereka. Sungguh kita sedang hidup di . . .

¹² Gereja selalu hidup dalam pantulan cahaya dari terang di zaman lain. Dan, selain itu, pantulan cahaya adalah sebuah terang yang palsu. Apa itu pantulan cahaya? Itu seperti fatamorgana di jalan. Matahari bersinar ke bawah dan membuat fatamorgana. Itu kelihatan seperti air, tetapi, itu, Anda tidak pernah bisa sampai ke situ; itu tidak ada di sana. Begitulah yang dilakukan orang hari ini. Mereka menjanjikan sesuatu yang masih jauh sekali, atau sesuatu yang sudah jauh di belakang, atau jauh di sini, tetapi mereka tidak pernah sampai ke situ.

¹³ Saya bersyukur bahwa Allah kita bukan Allah yang seperti itu. “Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.” Kita sampai ke situ apabila kita percaya itu. Itu ada di sana, segala yang dijanjikan untuk zaman itu. Menjadi sulit, tetapi meskipun demikian kita harus jalan terus, percaya.

¹⁴ Dan saya tentu saja menghargai kerja sama yang baik dari Anda sekalian selama berada di kota ini.

¹⁵ Bertahun-tahun yang lalu saya berada di sini bersama teman lama saya, Saudara Bosworth, dan Raymond Richey, dan banyak dari saudara-saudara itu datang ke sini. Saya masih percaya Injil yang sama. Saya tidak mengubah sedikit pun; masih hal yang sama. Tetapi, Anda lihat, waktu itu kebangunan rohani sedang terjadi. Dan di mana tidak ada kebangunan rohani, Anda tidak bisa melakukan sesuatu.

¹⁶ Pelayanan ini sudah jauh lebih maju. Itu hanya memberi tahu Anda, waktu itu, bahwa ini akan datang. Berapa orang yang ingat itu? Tentu, Anda ingat. Dan ini datang tepat sebagaimana dikatakan ini akan datang.

¹⁷ Waktu itu saya memanggil orang-orang dan menumpangkan tangan atas mereka; saya memberi tahu kepada Anda apa yang Ia beri tahu kepada saya, dan begitulah caranya itu terjadi. Itu tepat sekali. Itu tidak pernah gagal untuk benar, masing-masing dan tiap kali, maka itu pasti berasal dari Allah. Tidak seorang pun yang dapat meragukannya. Tetapi, Anda lihat, sekarang kebangunan rohani itu tidak berlangsung.

¹⁸ Kehadiran Anda saja, berjalan masuk dengan orang-orang itu, wah, membuat orang-orang bangun dari ranjang dan

usungan, dan berjalan ke mana-mana. Hanya meletakkan tangan Anda pada mereka, dan, wah, itu membuat mereka berputar-putar. Saya pernah melihat antrean di mana empat dan lima ratus orang datang melalui antrean itu, tuli, bisu, buta, mata juling, dan tidak ada satu pun dari mereka yang tidak disembuhkan, setiap orang.

¹⁹ Cobalah hari ini. Lihat, tidak ada api. Di Roma, ketika—api di kuil Vista padam, orang-orang itu pulang. Paham? Sekarang tidak ada api kebangunan rohani yang mendukungnya, lihat, itu, itu saja.

²⁰ Setelah beberapa lama, jika dunia ini masih ada, mereka akan mulai hidup dalam pantulan cahaya lagi. Paham? Dan itu selalu begitu caranya, dilewatkan dan melewatkannya; dan generasi itu akan dihakimi karena apa yang melewati mereka, mereka gagal untuk melihatnya.

²¹ Yesus Kristus hidup siang ini. Ia sedang berjalan berkeliling di sini bersama kita sekarang. Ia mahahadir. “Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, Aku ada di tengah-tengah mereka.” Tidakkah Anda, percaya itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

²² Saya harap, jika Tuhan menunda, suatu waktu saya bisa datang kembali dan bersama dengan Anda, lagi. Jika saya tidak bertemu dengan Anda lagi; apabila saya bertemu dengan Anda di sana di Kursi Penghakiman Kristus, di mana kita semua akan bertemu, ingat, saya telah memberi tahu Kebenaran kepada Anda. Saya masih akan mengatakan itu Di Sana ketika saya bertemu dengan Anda. Sampai saat itu, kiranya Tuhan memberkati Anda, dengan berlimpah.

²³ Berdoalah bagi saya. Saya perlu doa Anda. Saya tidak semuda pada waktu itu. Itu sekitar dua belas, empat belas tahun yang lalu.

²⁴ Dan tempo hari seseorang bertanya kepada saya, dikatakan, “Anda umur berapa, Saudara Branham?”

²⁵ Saya katakan, “Baru lewat dua-puluh-lima.” Saya katakan, “Dua-puluh-lima tahun yang lalu saya—saya melewati itu.” Dan saya . . . Anda tidak . . . Anda—Anda bisa memberi tahu itu. Seorang hanya . . .

²⁶ Ketika Anda dilahirkan, Anda mulai bertumbuh, atau dibakar, seperti sebatang lilin. Anda dinyalakan, tetapi Anda bertumbuh sampai Anda berusia sekitar dua-puluh-dua dan dua-puluh-tiga. Saya tidak peduli bagaimana baiknya Anda merawat diri, Anda mulai mati di sana, dan Anda terus bertambah rendah sampai itu terbakar habis.

²⁷ Saya bertanya, suatu hari dalam sebuah Kiwanis ketika saya sedang berbicara, saya katakan, “Saya ingin agar seorang . . .”

²⁸ Seorang dokter memberi tahu saya, dikatakan, “Saya tidak bisa percaya cerita tentang Kristus, sebab saya tidak bisa percaya tentang kelahiran melalui seorang perawan.” Ia berkata, “Saya tidak percaya ada hal yang seperti itu.”

²⁹ Saya katakan, “Bagi saya kelahiran alamiah lebih misterius daripada kelahiran melalui seorang perawan.”

³⁰ Kelahiran alamiah, lihatlah bagaimana itu terjadi, dan bagaimana itu diputuskan, ketika itu dibuahi, telur yang mana, padahal di sana ada ribuan benih dan ribuan telur. Bukan dua pertama yang bertemu, yang menyelesaikannya, tetapi mungkin . . . Anda berkata, “Baik, jika dua yang di depan.” Oh, bukan. Lihat, itu akan berdiri. Mungkin satu akan naik, benih yang paling belakang dari sperma itu, di sebelah sini, dan bagian tengah dari telur itu akan menentukan apakah itu akan menjadi perempuan atau laki-laki, rambut-hitam, rambut-merah, mata biru, atau apa pun itu. Sesuatu membuat keputusan itu. Yang lainnya dibuang.

³¹ Sangat misterius untuk melihat pekerjaan Allah, dan kemudian melihat orang-orang dengan pikiran yang kecil dan terbatas, seperti kita, mencoba menyangkal pekerjaan-pekerjaan-Nya yang besar!

³² Orang ini berkata kepada saya, nah, ia “tidak bisa percaya apa pun yang tidak bisa dibuktikan secara ilmiah.”

Saya katakan, “Apakah Anda percaya bahwa Anda memiliki sebuah jiwa?”

Ia berkata, “Tentu.”

³³ Saya katakan, “Kalau begitu buktikanlah kepada saya secara ilmiah bahwa Anda memiliki jiwa.” Saya katakan, “Anda—Anda percaya bahwa sesuatu yang disebut kasih itu ada?”

Ia berkata, “Tentu.”

Saya katakan, “Anda mengasihi istri Anda?”

“Ya.”

³⁴ Saya katakan, “Kalau begitu tunjukkanlah kepada saya, secara ilmiah, bagian apa dari diri Anda adalah kasih. Saya ingin membeli sedikit. Saya akan pergi ke toko obat, di mana pun mereka menjualnya. Saya perlu banyak dari itu. Saya ingin membeli kasih.” Paham? Itu . . .

³⁵ Semua perlengkapan senjata Allah bersifat supernatural. Kasih, sukacita, damai, kesabaran, keramahan, lemah lembut, ketekunan, dan Roh Kudus. Paham? Setiap perlengkapan senjata orang percaya memandang pada yang Tak-terlihat, percaya kepada apa yang dikatakan. Paham? Anda tidak melihat apa yang Anda percaya. Paham? Anda tidak melihatnya. Anda tidak melihatnya, biar bagaimanapun. Anda melihat, dengan

mata Anda; Anda memahami dengan hati Anda. Paham? Anda melihat sesuatu, berkata, “Saya tidak melihatnya,” Maksud Anda adalah Anda tidak memahaminya. Paham?

³⁶ Maka saya tanya kepadanya, saya katakan, “Jika saya punya air sekendi, dan saya menaruh sebuah gelas di sini. Dan saya menuang air dari kendi ini, ke dalam gelas, dan sampai gelasnya setengah penuh; dan kemudian saya tuang terus airnya, dan itu mulai turun. Secara ilmiah beri tahulah kepada saya air itu ke mana.” Paham?

³⁷ Saya katakan, “Ketika saya masih kecil, umur enam belas tahun, saya makan makanan yang sama yang saya makan sekarang, kacang, roti, kentang, daging.” Saya katakan, “Setiap kali saya makan, apa yang dilakukan? Itu membuat sel-sel darah, saya menjadi lebih besar dan lebih kuat, terus. Dan ketika saya berumur sekitar dua-puluh-dua...saya makan lebih banyak dan lebih baik sekarang daripada dahulu, sebab dahulu saya tidak memilikinya untuk makan, tetapi sekarang saya makan lebih banyak dan lebih baik daripada dahulu. Sekarang, saya menjadi lebih tua dan lebih lemah. Dan, walaupun, makanan itu membuat sel-sel darah. Saya menambahkan kehidupan baru terus, dan tetap makin menurun terus.” Itu adalah sebuah janji. Kita akan memenuhi janji itu, itu dengan Allah. Itu benar. Kita akan memenuhinya.

³⁸ Anda tidak bisa membuktikan Allah secara ilmiah. Anda hanya percaya kepada Allah, dan Anda percaya kepada-Nya menurut Firman-Nya.

³⁹ Nah, siang ini, saya ingin berterima kasih kepada masing-masing dan setiap orang dari Anda. Saudari kecil yang manis itu di—di piano, yang ini di sini. Dan Anda sekalian, para hamba Tuhan, setiap orang dari Anda, Tuhan memberkati Anda.

⁴⁰ Malam tidak akan terlalu gelap, hujan tidak akan terlalu deras, tetapi saya ingin menolong Anda jika saya bisa. Dahulu saya suka mengatakan saya bisa datang kepada Anda, tetapi sekarang ada terlalu banyak. Itu, saya sudah keliling dunia, Anda tahu, dan itu ada di mana-mana. Tetapi teleponlah saya, atau tulislah surat kepada saya; saya akan mengirimkan sehelai kain doa bagi Anda, apa pun yang bisa saya lakukan, semuanya benar-benar gratis. Tidak ada biaya dalam hal ini. Paham? Itu . . .

⁴¹ Saya membuat pertemuan-pertemuan saya seperti ini agar saya bisa datang di mana mereka tidak punya uang. Saya mengadakan pertemuan, di sini belum lama ini, di—sebuah tabernakel yang hanya bisa muat dua puluh orang, pertemuan selama dua malam. Itu buruk sekali, suhunya turun sampai sekitar sepuluh di bawah nol, tetapi Tuhan mengutus saya ke sana dan hal-hal yang besar terjadi.

42 Saya tidak punya—saya tidak punya program-program yang besar, radio, televisi, semua hal yang lain ini. Saudara-saudara yang lain punya itu. Mungkin mereka adalah orang-orang yang pintar, dan berpendidikan. Mereka tahu apa yang harus dilakukan, dan Tuhan memberikan itu. Seperti, Oral Roberts, dan orang yang seperti itu yang harus memiliki ribuan dolar sehari, ia tidak bisa beroperasi dengan cara lain; dan itu untuk tujuan yang baik. Dan itu bukan milik saya.

43 Saya ingin milik saya untuk tetap kecil dan sederhana, saya bisa pergi ke mana saja, dan ke mana saja Allah memanggil saya. Dengan demikian tidak ada yang mengikat saya. Saya hanya berangkat dan pergi ke mana saja. Itulah pelayanan saya.

44 Berdoalah untuk saya, agar Tuhan menolong saya menjaga Iman ini, dan tidak berpaling ke belakang; memandang ke depan ke mana saya akan pergi. Bukan melihat ke tempat di mana saya pernah berada; melihat ke tempat ke mana saya akan pergi. “Melupakan apa yang telah di belakang, kita berlari-lari kepada tujuan yaitu panggilan sorgawi dalam Kristus.”

45 Saya ingin membaca sedikit dari Alkitab Allah, hari ini. Telah memilih sebuah teks kecil, sebab saya telah memberi tahu Anda bahwa saya akan turun dan berdoa bagi orang sakit siang ini. Semua yang memegang kartu doa, dan mereka yang ingin didoakan, akan didoakan. Kami akan melakukan itu. Dan saya selalu berusaha untuk memegang janji saya.

46 Nah, seseorang, apabila Anda mengatakan itu, mengatakan, “Baik, Anda berjanji untuk berada di suatu tempat.”

47 Saya tidak ragu untuk mengatakan bahwa ada empat atau lima tempat di Amerika Serikat, di mana saya disangka akan berada hari ini, di mana seseorang mengatakan bahwa saya akan berada di sana. Saya tidak pernah mengatakan bahwa saya akan berada di sana. Tetapi mereka mengatakan itu, lihatlah, menaruhnya di koran. Dan mereka menelepon ke rumah, setiap waktu, “Nah, apa masalahnya?” Berkata kepada istri, atau seseorang di kantor, “Nah, ia seharusnya ada di sini. Mereka mengiklankan dia di sini. Nah, iklannya ada di koran.” Saya malah tidak tahu apa-apa tentang itu. Saya tidak bisa mencegah itu. Saya hanya bertanggung jawab atas apa yang saya katakan, sendiri.

48 Maka sekarang, siang ini, saya ingin kita semua, sekali lagi, jika kita bersedia, berdiri untuk pembacaan Firman.

49 Dan kita akan berusaha untuk keluar dalam waktu sekitar satu jam lagi, jika Tuhan menghendaki, agar Anda bisa segar untuk pergi ke gereja nanti malam. Dan alasan kenapa kita mengadakan pertemuan-pertemuan ini pada Minggu siang, adalah supaya kita tidak menarik siapa pun dari gereja-gereja Anda. Orang-orang yang ingin didoakan di sini, yang sakit dan

menderita, nah, kita selalu bisa berdoa untuk mereka, maka itu tidak mengganggu kebaktian Anda.

⁵⁰ Tidak peduli, sering kali ada orang yang tidak se... saya tidak setuju dengannya, dan mereka tidak setuju dengan saya. Tetapi jika itu tidak bisa berdasarkan toleransi, dan pertimbangan untuk persekutuan yang lebih baik dan sebagainya, maka saya—saya tidak akan mengatakan apa-apa tentang itu. Jika saya tidak setuju dengan seseorang, dengan begitu kuat, jika saya tidak bisa merangkul dia dan, dari hati saya, tahu bahwa ia adalah saudara saya, maka saya seharusnya tidak berbicara dengan dia. Itu benar. Kita harus melakukan itu.

⁵¹ Sekarang Anda yang ingin membuka Alkitab Anda, bukalah Yesaya, pasal ke-6. Siang ini saya ingin membaca dari situ, untuk kebaktian penutupan ini, mengambil sebuah teks.

Dalam tahun matinya... Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang, dan ujung jubah-Nya memenuhi Bait Suci.

Para Serafim berdiri di sebelah atas-Nya, masing-masing... mempunyai enam sayap; dua sayap dipakai untuk menutupi muka mereka, dua sayap dipakai untuk menutupi kaki mereka dan dua sayap dipakai untuk melayang-layang.

Dan mereka berseru seorang kepada seorang, katanya: "Kudus, kudus, kuduslah TUHAN Allah semesta alam, seluruh bumi penuh kemuliaan-Nya!"

Maka bergoyanglah alas ambang pintu disebabkan suara orang yang berseru itu dan rumah itu pun penuhlah dengan asap.

Lalu katalah: "Celakalah aku! aku binasa! Sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir, namun mataku telah melihat Sang Raja, yakni TUHAN semesta alam."

Tetapi seorang dari pada Serafim itu terbang mendapatkan aku; di tangannya ada bara, yang diambilnya dengan sepi dari atas mezbah.

Ia menyentuhkannya kepada mulutku serta berkata: "Lihat, ini telah menyentuh bibirmu, maka kesalahanmu telah dihapus dan dosamu telah diampuni."

Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata: "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?" Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"

⁵² Mari kita menundukkan kepala kita.

⁵³ Tuhan Yang Maha Pemurah, ambillah kata-kata ini, dan kiranya Engkau berkenan akan renungan hatiku. Kiranya Roh Kudus yang agung bergerak dalam lidah si pembicara dan telinga para pendengar, agar bersama-sama itu akan membawa hormat bagi Nama-Mu, melalui Firman-Mu, sebab kami meminta itu untuk kemuliaan Allah. Amin.

Anda dipersilakan duduk.

⁵⁴ Saya akan memperhatikan sekarang, apa, supaya kita bisa ada banyak waktu untuk kebaktian doa. Sekarang dengarlah baik-baik sementara saya berusaha, dengan beberapa ayat Kitab Suci ini dan catatan yang saya tulis di sini, untuk membicarakannya. Kadang-kadang, saya tidak letih dan lesu, saya tidak (di mana) mencatat ayat Kitab Suci, karena tahu bahwa saya bisa ingat. Tetapi belakangan ini itu demikian sehingga kadang-kadang saya lu-...saya tidak ingat. Maka saya catat saja ini di sini, se—sesuatu yang kecil seperti suatu Ayat tertentu, saya tahu apa artinya itu, dan saya mulai saja dari situ.

⁵⁵ Saya ingin berbicara pada topik tentang: *Pengaruh*.

⁵⁶ Nah, Anda tahu, ada seseorang yang sedang Anda pengaruhi. Kehidupan Anda adalah surat tertulis yang dibaca oleh semua orang. Maka, jika kehidupan Anda tidak sesuai dengan kesaksian Anda, atau kesaksian Anda tidak sesuai dengan kehidupan Anda, lebih tepatnya, maka ada...Anda menaruh batu sandungan di jalan seseorang, sebab seseorang sedang mengamati Anda. Seorang anak kecil mengamati ibunya, mengamati ayahnya.

⁵⁷ Beberapa tahun yang lalu di sini, saya membaca sebuah artikel kecil, sekitar Natal, itu... tentu saja menghangatkan hati saya, sedih. Ketika se—se—seorang laki-laki pergi ke luar, dan ia seorang yang baik, ia tidak—ia tidak minum, sebenarnya. Tetapi ia—ia pergi ke luar, sekitar Natal, dan mengunjungi teman-temannya, dan mereka semua berkata kepadanya, dikatakan, “John, minumlah sedikit, sedikit saja,” dan dari rumah ke rumah sampai ia—ia minum terlalu banyak. Dan ia harus pulang ke rumah. Dan ketika menyeberangi taman, anak lelakinya yang kecil ada bersamanya, dan ia—ia tidak melihat anak kecil itu. Dan ketika berpaling dan ia melihat, anak kecil itu sedang berjalan terhuyung-huyung. Dan ayahnya menunggu sampai anak itu sampai kepadanya.

⁵⁸ Ia berkata, “Kenapa engkau berjalan terhuyung-huyung di taman ini, Nak? Apa yang membuat engkau berjalan seperti itu?”

⁵⁹ Ia berkata, “Ayah, saya sedang berusaha berjalan mengikuti langkahmu.” Dan itu benar. Paham? Si kecil... .

⁶⁰ Laki-laki itu mengangkat anak kecil itu, dan duduk, merangkul sobat kecil itu. Ia berkata, “Allah, ampunilah aku.

Aku ingin berjalan dengan lurus, supaya anakku di belakangku akan berjalan dengan lurus.”

⁶¹ Dan itulah yang ingin kita lakukan, sebagai orang Kristen. Kita ingin berjalan sebagai orang Kristen, hidup sebagai orang Kristen, berbicara sebagai orang Kristen.

⁶² Bertahun-tahun yang lalu, ketika masih ada perbudakan di Selatan, di sana, Kentucky dan Alabama, dan di mana saya berasal. Dahulu mereka mengambil orang berkulit hitam dan melelang mereka, di—di tempat lelang, sama saja seperti jika Anda ingin memiliki mobil bekas atau sesuatu. Saya percaya tidak ada seorang pun yang perlu menjadi budak. “Allah menjadikan manusia, dan manusia menjadikan budak.” Dan dahulu mereka datang dan membeli mereka, sama saja seperti jika Anda ingin membeli mobil bekas, mengambil faktur, dan sebagainya. Itu adalah hal yang sangat buruk.

⁶³ Maka mereka . . . suatu hari, ada seorang pembeli datang ke . . . seorang makelar, ke . . . ke sebuah perkebunan yang memiliki banyak budak. Dan ia berkata, “Berapa banyak budak yang kaumiliki?”

“Oh,” dikatakan, “di luar sana sekitar seratus lima puluh, saya kira.”

Dikatakan, “Bolehkah saya keluar dan melihat mereka?”

Ia berkata, “Tentu, silakan.”

⁶⁴ Maka ia keluar untuk melihat—budak-budak itu. Dan ketika ia melihat-lihat, ia melihat mereka, mereka selalu tampak sedih. Mereka, bangsa Boer, membawa mereka dari Afrika dan menurunkan mereka di Kuba sana, lalu mengirim mereka ke sini di Selatan dan menjual mereka sebagai budak. Dan mereka tahu bahwa mereka tidak akan pernah pulang lagi. Mereka tahu bahwa mereka tidak akan melihat ayah dan ibu mereka, lagi, atau anak-anak mereka, suami, istri, dan sebagainya. Mereka—mereka adalah korban dari keadaan yang tidak dibuat oleh mereka sendiri. Dan di sini mereka berada, jauh dari rumah, dan sedih. Dan kadang-kadang mereka harus memakai cambuk dan mencambuk mereka, sama seperti yang dilakukan terhadap binatang, ternak, dan sapi, kuda, dan sebagainya, dan kemudian mereka—mereka membuat mereka bekerja.

⁶⁵ Dan, mereka melihat, makelar muda ini melihat seorang dari budak-budak muda itu yang tidak perlu dipecut oleh mereka. Wah, dagunya ke atas, bahunya ke belakang, dan ia benar-benar selalu tepat. Mereka tidak perlu melakukan apa-apa terhadap dia. [Saudara Branham membunyikan jarinya—Ed.] Ia menyelesaikan tugasnya. Maka pemilik budak itu berkata . . . Makelar itu berkata kepada pemilik ini, dikatakan, “Saya ingin membeli budak itu.”

Ia katakan, “Oh, tidak.” Dikatakan, “Ia tidak untuk dijual.”

⁶⁶ Ia berkata, “Nah, kenapa ia tidak untuk dijual?” Dikatakan, “Apakah engkau,” dikatakan, “apakah engkau... Apa yang membuat dia begitu?” Dikatakan, “Apakah ia bos dari mereka yang lainnya?”

Dikatakan, “Oh, bukan. Ia seorang budak.”

Dikatakan, “Apakah engkau memberi makan makanan yang lain dari yang lainnya?”

⁶⁷ Ia berkata, “Tidak, mereka semua makan di dapur, bersama-sama.” Dikatakan, “Ia hanya seorang budak.”

⁶⁸ Ia berkata, “Baik, apa yang membuat dia bertingkah laku berbeda dari yang lainnya?”

⁶⁹ Dikatakan, “Kautahu, dahulu saya juga, ingin mengetahui itu, sampai saya mendapati bahwa di tanah airnya, di Afrika dari mana mereka berasal, ayahnya adalah raja dari suatu suku. Dan, meskipun, ia seorang yang asing, jauh dari rumahnya, namun ia tahu bahwa ia adalah seorang anak raja, dan ia bertingkah laku seperti itu.” Oh, wah!

⁷⁰ Apa yang seharusnya dilakukan oleh orang Kristen? Kita adalah anak laki-laki dan anak perempuan Raja. Walaupun kita adalah orang-orang asing, mari kita bertingkah laku seperti anak-anak itu. Wanita, biarlah rambut Anda tumbuh panjang. Berhentilah memakai pakaian-pakaian itu yang Anda pakai, amoral dan sebagainya. Laki-laki, kembalilah ke tempat di mana seorang laki-laki seharusnya berada. Jangan... Bertingkah lakulah sebagai anak laki-laki dan anak perempuan Allah. Anda adalah orang asing di sini, tetapi, ingat, kita adalah anak Raja.

⁷¹ Lihatlah pengaruh orang itu pada yang lainnya, moralnya membuat harapan mereka yang lainnya tetap tinggi.

⁷² Kita mendapati bahwa raja ini, Uzia, adalah seorang gembala di zaman nabi, Yesaya. Yesaya adalah seorang nabi.

⁷³ Nabi dilahirkan. Orang tidak hanya menumpangkan tangan atas mereka, dan menjadikan mereka nabi. Mereka dilahirkan, ditetapkan oleh Allah. “Karunia dan panggilan tidak disesali.” Ada—karunia bernubuat di dalam gereja, dan itu harus dipertimbangkan oleh tiga orang sebelum suara itu terdengar di antara jemaat, tetapi itu hanya karunia bernubuat. Tetapi seorang nabi secara mutlak ditetapkan dengan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, sejak masa kanak-kanak.

⁷⁴ Dan Yesaya adalah seorang nabi Tuhan, dan ia dibawa ke bait suci. Dan ia... Uzia, gembala domba yang muda ini, adalah—pengaruh yang besar pada nabi muda ini. Sebab, Uzia, Dua Tawarikh 26, memberi tahu kita bahwa ia menjadi raja Israel ketika ia masih berusia enam belas tahun. Ayahnya Amazia meninggal, dan ia menggantikannya, untuk memerintah, sebagaimana kebiasaan bahwa—anak laki-laki

meneruskan—kedudukan raja. Dan mereka mengangkat dan menjadikan dia raja ketika ia baru berusia enam belas tahun. Dan ayahnya, Uzia . . . Amazia adalah—adalah seorang yang hebat. Ia adalah—se—seorang yang saleh. Dan karena memiliki orang tua yang saleh, nah, itu membuat dia melakukan hal yang benar, sebab ia dipengaruhi oleh ayahnya. Paham?

⁷⁵ Hari ini, bagaimana bisa Anda mengharapkan bahwa kita tidak akan mendapat lebih banyak Oswalds dan Jack Ruby. Lihatlah . . . saya pergi dari motel saya, beberapa saat yang lalu, dan benar-benar kemabukan yang kacau dari sekelompok orang California di sana, berbaring di sana, perempuan-perempuan itu telanjang di sana, di luar sana hanya dibalut dengan beberapa tali kecil pada mereka, atau sesuatu, di luar sana. Dan laki-laki minum wiski—dengan es dan sebagainya, dan berlaku tidak sopan, terhuyung-huyung di sekitar kolam. Bagaimana bisa Anda mengharapkan anak-anak mereka, anak-anak yang di halaman itu, yang sedang bermain, menjadi sesuatu kecuali seorang Oswald atau sesuatu yang seperti itu? Itulah pengaruh yang ditaruh di depan mereka.

⁷⁶ Oh, Amerika sudah busuk ke akar-akarnya. Ia akan menuai apa yang ia tabur. Seorang Allah yang adil tidak bisa membiarkan dia dengan sesuatu yang lain.

Anda berkata, “Apakah engkau orang Am- . . .”

⁷⁷ Saya, tentu saja, saya orang Amerika. Di padang-padang, di Jerman dan Jepang, ada makam-makam orang Amerika yang ditandai di—di seluruh tempat itu, orang-orang saya, marga Branham. Dan jika dahulu saya harus pergi, saya akan memberikan hidup saya untuknya.

⁷⁸ Tetapi biarlah saya memberi tahu Anda sesuatu. Kita perlu suatu guncangan, bangsa ini perlu. Hal-hal yang dahulu kita miliki, sudah hilang, dan kita berusaha untuk hidup dari reputasi yang dilakukan oleh orang lain. Kita akan menuai karena itu. Allah membuat Israel, umat yang berkenan di hatinya; Ia membuat mereka menuai. Dan kita juga, akan menuai, atas apa yang sedang kita lakukan. Kita tidak punya apa-apa lagi di hadapan kita, kecuali menuai. Kita telah melewati garis kasih karunia dan belas kasihan, dan tidak ada apa-apa lagi yang tersisa kecuali tuaian. Tandailah itu dalam Alkitab Anda. Saya ini orang tua. Tetapi tandailah itu dan ketahuilah apakah itu benar atau tidak. Mungkin waktu saya sudah pergi, dan seterusnya dan seterusnya, Anda akan mendapati bahwa perkataan itu benar. Kita akan mendapat itu. Kita ditimbang dengan neraca dan didapati terlalu ringan, dan tidak ada jalan ke luar. Itu benar. Kita telah melewati garis. Anda harus menuai apa yang Anda tabur, selalu.

⁷⁹ Maka pemuda ini sangat berpengaruh pada, raja muda ini sangat berpengaruh pada—pada nabi yang muda ini. Dan ia

bersandar pada lengan nabi ini, karena ia—ia tahu bahwa ia seorang nabi. Dan ia selalu membawa dia bersamanya, dan—mengambil pengaruhnya dari penglihatan—penglihatannya, dan sebagainya, dari Allah, untuk mengetahui bagaimana cara menjalankan kerajaannya.

⁸⁰ Dan itu menjadikan dia seorang yang besar. Ia mengabaikan politik pada zaman itu, dan pendapat-pendapat yang populer, dan melayani Allah dengan hati yang benar. Presiden semacam itulah yang kita perlu. Pemimpin semacam itulah—yang kita perlu atas rakyat dari bangsa mana pun, di mana pun. Kerajaannya adalah urutan kedua setelah kerajaan Salomo. Tidak ada... Allah benar-benar memberkati dia dan tidak menahan berkat, sebab ia melayani Dia.

⁸¹ Dan ini adalah suatu pertolongan yang besar bagi Yesaya muda, karena ia melihat bagaimana Allah memberkati mereka yang setia kepada Firman-Nya. Tidak peduli betapa sulitnya itu, tetap setia kepada Firman. Dan hari ini itu adalah sebuah contoh, juga, bagi kita, untuk tetap setia kepada Firman. Dan itu sangat mempengaruhi dia.

⁸² Nah, ia menanam kebun anggur, dan ia adalah seorang gembala, dan ia memiliki segala macam ternak dan kebun anggur. Jika Anda ingin membaca, itu dalam Dua Tawarikh 26, dan tempat-tempat lain dari Kitab Suci, yang berbicara—tentang Uzia. Ia adalah seorang yang besar. Ia—ia menyukai tempat terbuka, dan, seorang yang begitu baik! Allah memberkati semua yang ia lakukan. Itu berhasil dan berlangsung terus. Dan tidak ada bangsa yang mengganggu dia. Mereka takut kepadanya, dan sebab ia melayani Tuhan Allah yang ada bersamanya; bukan karena mereka takut kepada kekuatan militernya, tetapi mereka takut kepada Allah yang ia layani.

⁸³ Itu seharusnya menjadi peringatan bagi kita. “Kami percaya kepada Allah kami,” itu tertulis pada dolar kita, tetapi kadang-kadang saya heran.

⁸⁴ Nah, tetapi semua ini terjadi, dan ini memperlihatkan sebuah contoh di sini. Saya ingin menarik dari ini, siang ini, untuk menunjukkan bagaimana Allah bisa memberkati seseorang dan—dan menjadikan dia orang besar. Tetapi, Anda tahu, ketika raja ini... merasa aman, tiba ke tahap di mana ia merasa—bahwa secara mutlak ia telah berlabuh, dan ia tidak mungkin jatuh, menjadi tinggi hati. Pada saat itulah ia jatuh. Pada saat itulah seseorang akan jatuh.

⁸⁵ Menurut saya itulah masalahnya dengan banyak dari orang-orang kita hari ini, kita menjadi tinggi hati. Menurut saya itulah yang menyebabkan organisasi-organisasi melakukan apa yang mereka lakukan. Mereka mendapat golongan yang lebih baik, apa yang mereka sebut, “golongan yang lebih pintar, dan lebih

baik,” mereka pikir. Orang, seko- . . . semua pendeta mereka berpendidikan sekolah menengah atas dan perguruan tinggi, dua atau tiga tahun ilmu psikologi, memberikan ujian mental dan gelombang otak, dan sebagainya, untuk mengetahui apakah mereka memenuhi syarat, dan kadang-kadang pengetahuannya tentang Allah tidak lebih daripada pengetahuan seekor kelinci tentang sepatu salju. Itu benar. Benar. Mental tidak ada hubungannya dengan ini. Ini kuasa Roh Kudus. Ini bukan di dalam pikiran Anda; ini ada di dalam hati Anda. Benar. Tetapi, lihat, kita menjadi . . . Lalu mereka menjadi tinggi hati, “Kami, kami pergi ke gereja yang terbaik di kota ini. Kami anggota dari gereja pertama. Kami anggota gereja yang dihadiri oleh wali kota. Kami anggota ini.”

⁸⁶ Dan semua hal itu di sana, lihat, apa itu, lalu orang benar-benar tidak tahan untuk mendengarkan Itu. Mereka hanya berpikir bahwa Anda—adalah orang yang buruk sekali. Tetapi, apa itu, tidak ada tempat bagi Benih itu untuk tertanam. Tidak ada apa-apa bagi-Nya untuk tergeletak di atasnya; hanya batu. Itu tidak akan berakar. “Burung-burung terbang berputar-putar dan mengambil-Nya,” kata Alkitab.

⁸⁷ Tetapi ketika raja ini ditinggikan, dan merasa aman, ia menjadi tinggi hati.

⁸⁸ Saya perhatikan, sering kali, bahkan kita mendapati orang-orang, para penginjil, sampai ke tahap di mana banyak dari mereka dituduh dengan banyak kasus, dan mungkin beberapa di antaranya adalah benar, tentang minum, dan sebagainya. Apa itu, saya rasa mereka membangun sebuah kerajaan kecil sekitar mereka, dan merasa bahwa orang-orang itu sangat mengasihi mereka, sama sekali tidak mungkin bagi . . . Mereka, mereka bisa melakukan apa saja yang mereka mau, dan, “Orang-orang itu tidak akan melihatnya.”

⁸⁹ Orang-orang itu mungkin tidak lihat, tetapi bagaimana dengan Allah? Di sanalah kita gagal untuk melihat. Pribadi yang melihat adalah Allah. Paham? Allah mengetahui itu. Ketika Anda melihat Kebenaran dan Terang, dan menolak itu, Allah tahu apa yang Anda lakukan. Anda tidak akan maju sampai Anda kembali ke tempat itu lagi. Anda tidak bisa melompati itu. Anda harus kembali ke tempat yang Anda tinggalkan.

⁹⁰ Ia menjadi sangat tinggi hati dalam pikirannya, dan—dan merasa dirinya begitu aman dan sebagainya, begitu besar, sehingga ia mencoba untuk mengambil posisi seorang hamba Tuhan. Ia mencoba masuk dan mempersempit ukupan, seperti yang kita ketahui dalam Alkitab, untuk membakar ukupan, yang hanya boleh dilakukan oleh orang Lewi, imam yang diurapi untuk tugas itu. Ia mencoba mengambil posisinya.

⁹¹ Dan hari ini kita membicarakan pengaruh dari raja ini, untuk memberi tahu orang bahwa peniruan satu sama lain yang

duniawi, hari ini, itu bukan dari Tuhan. Anda tidak ditetapkan untuk hal-hal itu. Anda tidak akan mengambil tempat orang lain, dan orang lain tidak bisa mengambil tempat Anda. Carilah tempat Anda dan tinggallah di situ. Paham?

⁹² Ia pikir, “Baiklah, sekarang aku . . . Terpujilah Allah, aku seorang raja, dan Tuhan selalu baik kepadaku. Aku bisa melakukan *ini*. Aku memiliki *ini*. *Ini* adalah pelayananku.” Dan didapati, bahwa, perbuatannya yang seperti itu, dan mencoba melampaui, dan melangkah ke luar dari tempat di mana Allah memberkati dia.

Jika Anda adalah orang awam yang baik, jadilah orang awam yang baik.

⁹³ Jika Anda adalah seorang ibu rumah tangga yang baik, jika Allah telah memberkati Anda sebagai seorang ibu rumah tangga dan menjadikan Anda setia dan benar, Saudari, Anda teruslah begitu. Anda, jangan berpikir, Allah memanggil Anda untuk menjadi seorang pengkhotbah, atau—atau seorang diaken, atau sesuatu yang lain.

⁹⁴ Dan—dan laki-laki, lakukanlah hal yang sama. Di mana pun Allah telah memberkati Anda, tinggallah di situ, sebab di situlah Ia telah menempatkan Anda. Anda lakukan saja apa yang Ia suruh Anda lakukan, dan lihatlah di mana Ia memberkati Anda.

⁹⁵ Tetapi, jangan mencoba melangkah masuk, itu—itulah orang awam Pentakosta. Ketika Ny. McPherson . . . Karena saya membaca bukunya, saya tidak . . . di masanya saya bukan seorang hamba Tuhan. Dan mereka berkata, “Waktu ia berjalan ke luar ke atas panggung dengan itu, seperti sayap-sayap, Anda tahu,” atau, Anda tahu, jubah semacam itu, “maka setiap pengkhotbah wanita memakai jubah yang sama. Setiap orang dari mereka membawa Alkitab dengan cara yang sama seperti Ny. McPherson.”

⁹⁶ Apakah Anda pernah mendengar program-program radio ini? Setiap orang, “Tuhan memberkati Anda, Saudara, dengan melimpah,” seorang Billy Graham. Itu adalah peniruan yang duniawi.

⁹⁷ Saya membaca—sejarah tentang Martin Luther. Dan sejarah itu mengatakan, “Rahasiannya bukan kenapa Martin Luther bisa memprotes gereja Katolik dan bertahan dengan itu, melainkan kenapa ia tidak tenggelam karena semua kefanatikan yang mengikuti kebangunan rohaninya.” Itu benar.

⁹⁸ Jagalah agar diri Anda tetap bersih dan jelas, kepada panggilan Anda. Tinggallah dengan Firman Allah dan jangan beranjak karena apa pun. Dan tetaplah, tinggal di dalam panggilan Anda. Jika Ia memberikan pekerjaan kepada Anda di luar sana, sebagai seorang petani, bertanilah dengan baik. Kiranya Allah memberkati Anda di situ, dan bayarlah perpuluhan Anda dan apa pun itu, persembahkan Anda, untuk

membantu agar pelayanan ini berjalan terus. Jika Ia menjadikan Anda seorang montir, dan memberkati Anda dalam pekerjaan itu, tinggallah di situ dan bersyukurlah kepada-Nya untuk itu. Paham? Tinggallah di mana Allah memanggil Anda.

⁹⁹ Kita mendapati di sini suatu pengaruh. Dan kemudian ketika mencoba mengoreksi dia, hamba Tuhan berlari mengejar dia, dan berkata, “Hai! Tunggu sebentar! Engkau tidak dipanggil untuk itu.” Oh, ia marah! Wah, ia sudah siap untuk memenggal kepalanya.

¹⁰⁰ Lihat, ada satu hal lagi yang perlu kita tahu. Tidak peduli bagaimana Allah telah memberkati Anda, Anda tidak berhak untuk menegur orang yang diurapi Tuhan, atau mengatakan sesuatu terhadap mereka. Itu benar. Allahlah yang akan menanganinya. Mereka perlu teguran, itu adalah anak-anak-Nya, Anda biarkanlah mereka. Anda tidak boleh melakukan itu. Paham?

¹⁰¹ Dan ketika Anda—Anda memberi tahu orang tentang dosa-dosa mereka, dan memberi tahu mereka bahwa perbuatan mereka salah, “Keluarlah! Jangan hanya mencoba masuk ke Sorga dengan sistem organisasi atau sesuatu.” Wah, benar-benar, mereka mau, mereka mau... Mereka mau meledak. Mereka akan meledak. Mereka mau mengkritik Anda; mereka tidak mau—mereka bahkan tidak mau duduk dan mendengarkan Anda; berdiri dan pergi, dan tidak sopan, dan bertindak semaunya. Anda lihat, pertama, itu menunjukkan, kurangnya didikan, sopan santun di rumah. Tentu saja.

¹⁰² Tetapi kita mendapati bahwa orang ini bersikap begitu dalam melakukan apa yang ia lakukan. Apa yang terjadi padanya? Tuhan memukul dia dengan kusta, tepat di dalam bangunan itu. Dan kusta adalah kiasan dari apa? Dosa, ketidakpercayaan. Tidak ada dosa lain selain ketidakpercayaan. “Barangsiapa tidak percaya ia telah berada di bawah hukuman.” Dan dosa adalah satu-satunya ketidakpercayaan yang ada.

¹⁰³ Suatu kali saya berkhotbah di gereja Methodist, dan saya katakan, “Merokok bukan dosa. Berzina bukan dosa. Menyebut Nama Tuhan bukan dosa.”

¹⁰⁴ Itu berlebihan bagi seorang saudari; ia berdiri, berkata, “Tolong beri tahu saya, Pendeta Branham, apakah dosa itu?”

Saya katakan, “Ketidakpercayaan.”

¹⁰⁵ Anda melakukan hal-hal itu karena Anda tidak percaya. Itu tepat sekali. Alasan kenapa Anda menolak untuk berjalan dalam Terang dari Firman adalah karena Anda tidak percaya pada Firman. Itu menjadikan Anda seorang yang tidak percaya.

¹⁰⁶ Seorang berkata kepada saya, dikatakan, “Saya tidak akan peduli berapa banyak kasus yang bisa Anda tunjukkan, dan berapa banyak kasus yang bisa ditunjukkan oleh dokter, tentang

berbagai kesembuhan,” dikatakan, “Saya tidak percaya tentang kesembuhan. Itu tidak ada.”

¹⁰⁷ Saya katakan, “Tentu saja, itu bukan untuk orang yang tidak percaya. Itu hanya untuk mereka yang percaya.”

¹⁰⁸ Itu hanya untuk orang percaya. Ia berkata, “Bagi orang yang percaya, segala sesuatu mungkin,” bukan yang tidak percaya.

¹⁰⁹ Dan setitik ketidakpercayaan terhadap Firman Allah, maka Anda akan berada di luar Kerajaan Sorga. Itu membuat Hawa keluar. Itu menyebabkan semua kesusahan ini, hanya menyelewengkan sedikit Firman satu kali. Anda harus tetap berjalan lurus dengan Ini, dengan apa yang Ia katakan.

¹¹⁰ Nah kita mendapati, orang ini menjadi angkuh dan sombong, dan mukanya menjadi merah, dan ia berbalik badan dan menyuruh imam-imam itu, dan, tiba-tiba, timbullah penyakit kusta padanya. Tepat di sana ketika ia sedang marah, ia dihajar. Ia tidak pernah sembuh dari itu. Apa? Tidak memercayai Firman Allah yang diberi tahu kepadanya.

¹¹¹ Itulah sebuah contoh yang nyata. Perhatikan. Ia . . . Ia tidak percaya, dan, dalam kemarahannya, ia dihajar dengan kusta; dan mati, di rumahnya sendiri, tidak diizinkan masuk ke dalam kerajaan itu lagi, istana raja. Anak lelakinya harus menggantikan dia dan—dan membantu sebisa-bisanya dia, dan ia ditinggalkan seperti itu sampai ia mati. Nah, Anda lihat, ia tidak pernah sembuh.

¹¹² Yesus berkata, “Mengatakan sesuatu melawan-Nya tidak akan diampuni,” Firman, “baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang.” Itu tidak bisa diampuni. Maka Anda lihat kenapa dunia sudah siap untuk dihakimi? Para penginjil besar dan lain-lain yang telah menutupi bumi dengan Injil, telah ditertawakan, diolok-olok, dan segala yang lainnya. Tidak ada lagi yang tersisa. Tidak ada jalan baginya untuk kembali lagi. Mereka telah menghujat Roh Kudus, dan mengolok-olok-Nya, dan segala yang lain. Dan mereka . . . Dan, mereka, tidak ada jalan baginya untuk kembali lagi. Itu harus dibayar. Tidak ada jalan keluar dari itu. Allah itu adil; itu bertentangan dengan keadilan-Nya, bertentangan dengan Dia—Dia—Keberadaan Dia, siapa Dia. Dan sekarang itu harus dibayar.

¹¹³ Maka raja ini, tidak peduli betapa Allah mengasihi dia, betapa besarnya dia, berapa banyak gelar yang ia miliki, namun ia telah berbuat salah dan ia harus menuai apa yang ia tabur. Dan setiap orang harus begitu.

¹¹⁴ Maka itu adalah sebuah pelajaran bagi nabi muda itu. Benar-benar sebuah pelajaran! Dengan ini, Yesaya belajar bahwa Allah Sendiri, yang menetapkan orang-Nya pada tempatnya. Bukan yang ditetapkan oleh orang lain. Allah menetapkan orang-Nya ke tugas itu, nah, menetapkan dia

ke tempatnya. Ia tidak boleh mencoba mengambil tempat orang lain.

¹¹⁵ Penglihatan itu, hal itu begitu hebat sehingga mendorong nabi ke bait suci, untuk berdoa.

¹¹⁶ Saya ingin tahu, hari ini, jika kita melihat kematian gereja-gereja, melihat—kematian orang-orang, dari Roh, kembali dan melayani kredo-kredo mereka, bukankah itu seharusnya mendorong orang-orang percaya untuk berlutut.

¹¹⁷ Itu membuat seorang percaya yang sejati, seorang percaya yang telah ditetapkan, nabi Yesaya, berlutut. Ia pergi ke bait suci, dan ia mulai berdoa di sana.

¹¹⁸ Dan, di dalam bait suci, ia melihat Allah duduk di atas takhta-Nya, tinggi dan menjulang. Allah akan menunjukkan kepadanya apa yang harus dilihat. Bukan melihat satu sama lain; melihat ke atas sana kepada siapa Dia, apa, Ia duduk di atas takhta-Nya yang tinggi.

¹¹⁹ Perhatikan para Serafim Sorgawi dengan penutup pada muka Mereka. Nah, Serafim adalah pembakar korban persembahan, yaitu salah satu pangkat tertinggi dari para Malaikat. Mereka berada di sebelah Kerub. Di sana ada Malaikat, lalu Serafim, dan kemudian Kerub. Dan sebetulnya Serafim adalah pembakar korban persembahan, membuka jalan bagi orang berdosa untuk mendekat, tingkat kekudusan yang benar-benar tinggi di dalam bait Allah.

¹²⁰ Dan ia melihat, ketika ia berada di atas lantai di mezbah, sambil berdoa, “Tuhan, aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di antara bangsa yang najis.” Dan ia membuat pengakuannya.

¹²¹ Dan ketika ia melakukannya, ia memandang ke atas dan ia melihat para Serafim ini. Mereka mempunyai dua sayap yang menutupi wajah Mereka, dan dua sayap yang menutupi kaki Mereka, dan melayang dengan dua sayap yang lain, berseru, “Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Allah Yang Mahakuasa! Kudus, kudus, kudus, seluruh keberadaan Allah adalah kudus! Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Allah Yang Mahakuasa!”

¹²² Mari kita lihat penglihatan yang dilihat nabi itu, dan menguraikannya. Dua sayap menutupi muka Mereka. Pikirkanlah itu, bahkan para Malaikat kudus harus menutupi muka Mereka yang tidak berdosa, untuk berdiri dalam Hadirat Allah. Diberikan dua sayap untuk menutupi muka Mereka, dalam Hadirat Allah yang kudus! Bagaimana Anda dan saya akan berdiri Di Sana, jika para Serafim harus memakai sayap, cara yang diberikan oleh Allah untuk menutupi muka Mereka, untuk berdiri dalam Hadirat-Nya, untuk bernyanyi, “Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Allah Yang Mahakuasa”? Hormat di dalam Hadirat-Nya!

¹²³ Sekarang kita tidak memiliki rasa hormat kepada Allah. Setiap orang hanya berpikir bahwa ia sudah begitu aman, hingga mereka—mereka tidak—mereka tidak menghormati Allah sebagaimana mereka seharusnya. Kenapa? Kenapa mereka melakukan itu? Karena mereka tidak menyadari Hadirat-Nya. Itulah alasan orang-orang melakukannya. Mereka, mereka tidak menyadari-Nya. Mereka tidak bisa, mereka tidak bisa mengerti bahwa mereka berada di dalam Hadirat Allah. Pikiran mereka begitu menyimpang dan dipenuhi dengan hal-hal duniawi, sampai mereka bahkan tidak memberikan perhatian kepada Itu. Mereka pergi ke gereja, tentu. Tetapi untuk menyadari bahwa Anda berada di dalam Hadirat Allah! Bukan hanya di dalam gereja; di mana pun Anda berada, Anda berada di dalam Hadirat Allah.

¹²⁴ Jika mereka bisa melakukan seperti yang Daud katakan, “Aku senantiasa memandang kepada Tuhan, maka aku tidak akan goyah.” Asalkan Tuhan ada di depan dia, ia tidak akan goyah.

¹²⁵ Dan para pembakar persembahan korban Sorgawi ini dengan sayap-sayap yang menutupi muka Mereka, dan berseru, “Kudus, kudus, kudus,” untuk berdiri di dalam Hadirat Allah, apa yang akan terjadi pada orang-orang berdosa yang tidak mau menghormati Allah?

¹²⁶ Anda berkata, “Nah, Saudara Branham, Anda baru saja berkata bahwa Mereka diberikan dua sayap.”

¹²⁷ Dan Anda diberikan sesuatu, juga, Darah Yesus Kristus. Itulah penutup Anda. Itu, Anda tidak berdiri sebagai seorang Serafim, Anda tidak berdiri sebagai seorang Kerub, Anda tidak berdiri sebagai seorang Malaikat. Tetapi, Anda berdiri sebagai seorang anak lelaki atau anak perempuan Allah, dengan Darah ini. Anda tidak perlu memiliki sayap-sayap itu yang Mereka miliki. Itu adalah penutup khusus bagi Mereka di dalam Hadirat itu. Tetapi Anda memiliki Darah Yesus Kristus sebagai penutup, untuk berdiri Di Sana. Nah bagaimana . . . Nah, Anda, jika Anda mempunyai Darah itu, maka Anda menghormati Allah, Anda mengasihi Allah, Anda menghargai Allah; dan Allah adalah Firman.

¹²⁸ Nah perhatikan, kedua, dengan dua sayap Mereka menutupi kaki Mereka. Apa artinya itu? Kerendahan hati di hadapan Allah, di dalam Hadirat-Nya.

¹²⁹ Seperti Musa di semak duri yang menyala, melepaskan kasutnya, ketika ia mendengar-Nya berkata, “AKULAH AKU.”

Paulus, dalam perjalanannya ke Damsyik, ia—ia jatuh tersungkur.

¹³⁰ Yohanes, ketika ia melihat—Roh Allah di atas Yesus, ia berkata, “Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?”

¹³¹ Inilah sebuah contoh yang baik. Sadarlah selalu akan kekecilan Anda, bukan kebesaran Anda.

¹³² Hari ini, kita—kita orang Amerika, begitu banyak, kita mencoba berpikir bahwa kita adalah seorang yang besar, “Kita anggota sesuatu yang besar, organisasi yang besar, sesuatu yang besar dan hebat yang . . .” Oh, yang kita lihat hanyalah hebat dan besar, besar, besar.

¹³³ Dan ketika . . . Suatu kali, dalam Alkitab, kita mendapat sebuah contoh tentang itu. Ada se—seorang nabi masuk ke dalam gua dan . . . Elia. Dan Allah mencoba menarik perhatiannya, untuk keluar. Dan datanglah api, dan asap, dan—dan angin yang kencang bertiup di pegunungan itu, dan guntur, dan gempa bumi, dan guncangan, dan segala yang lainnya. Nabi itu bergerak pun tidak. Allah tidak ada di dalam itu. Tetapi ketika Suara yang halus, dan lembut itu berkata, ia menutupi mukanya dan keluar. Ketika Suara Firman Allah yang halus, dan lembut berkata, bukan keramaian, bukan denominasi—denominasi besar kita, bukan sesuatu yang besar dari kita, tetapi Suara yang halus, dan lembut, dari Firman, yang diabaikan. Itu seharusnya membuat orang untuk bertobat. Allah di dalam Firman-Nya!

¹³⁴ Namun, Ia menutup kaki-Nya; dan sadar bahwa Ia . . . kekecilan kita di hadapan Allah.

¹³⁵ Ketiga, Ia bisa terbang dengan dua sayap yang lain.

¹³⁶ Nah ingatlah, dua, Ia menutup muka-Nya, di dalam Hadirat Allah, dan untuk menghormati. Kedua, dua sayap menutupi kaki-Nya berarti kerendahan hati, di hadapan Allah. Dan pasangan ketiga dari sayap-sayap itu, sekarang, Ia bertindak. Ia bisa terbang dengan dua sayap itu, ya. Dua menutupi muka-Nya, dua menutupi kaki-Nya, dan terbang dengan dua sayap, nah apa itu? Hormat, rendah hati, dan bertindak.

¹³⁷ Allah menunjukkan kepada nabi bahwa hamba yang telah disiapkan-Nya harus bagaimana; hormat, rendah hati, dan bertindak. Sekarang ia melihat sesuatu yang lain dari yang dihasilkan oleh Uzia. Ia menunjukkan kepada nabi bahwa ia harus bagaimana, bukan seperti Uzia, tetapi seperti para Kerub Sorgawi ini. Dan jika Anda ingin melihat seorang raja, raja di bumi . . . Lihatlah pada Raja Sorgawi, ditinggikan mengatasi semua Langit, dan ujung jubah-Nya memenuhi Sorga.

¹³⁸ Di sana kita melihat bahwa Ia memberikan dia sesuatu untuk dilihat, untuk mempengaruhi dengan cara yang lain dari cara yang selama itu ia lihat, pikirkan, “Seorang yang melayani Allah dan berhasil, dan sebagainya, adalah sangat baik.” Tetapi Yesaya menaruh—pikirannya pada seorang manusia.

¹³⁹ Dan pertama-tama, manusia adalah suatu kegagalan. Saya tidak peduli siapa dia. “Ia dilahirkan dalam dosa, dibentuk dalam kesalahan, datang ke dunia mengucapkan dusta,” maka ia adalah suatu kegagalan yang mutlak. Saya tidak peduli

apakah ia seorang uskup, paus, penatua, atau mungkin apa pun dia. Ia adalah suatu kegagalan, pertama-tama, dan janganlah memandang pada seorang manusia. Saya tidak peduli, “Sekalipun ia memiliki iman untuk memindahkan gunung, dan sekalipun ia membagi-bagikan segala miliknya untuk memberi makan kepada orang miskin.” Tetapi, lihatlah Yesus Kristus. Dialah Satu-satunya. Pandanglah Dia, bukan pada seseorang.

¹⁴⁰ Sekarang lihatlah Ia sedang memperlihatkan di sini seorang hamba Allah seharusnya bagaimana, bagaimana ia harus rendah hati dan hormat dan bertindak.

¹⁴¹ Bertindaklah! Banyak dari kita bisa rendah hati, banyak dari kita bisa hormat, tetapi sulit untuk membuat mereka bertindak.

¹⁴² Tetapi sekarang kita melihat Allah sedang menunjukkan bagaimana Ia mempersiapkan hamba-Nya, ia harus bagaimana. Para Kerub, atau—atau, para Serafim itu, adalah para hamba Allah.

¹⁴³ Perhatikan, seperti wanita di sumur itu, waktu ia menantikan Kitab Suci untuk digenapi. Yang telah kita bicarakan, dua atau tiga kali pekan ini. Waktu, ia sedang menantikan itu untuk digenapi. Itu—perempuan itu, setahu kita, tidak pergi ke gereja. Mungkin ia. . . Mereka begitu jauh dari Firman, dan hal-hal seperti itu, mereka. . . dan mengucapkan kredo mereka dan sebagainya. Seperti yang Yesus katakan, “Kamu menjalankan adat istiadatmu, dan menyatakan—bahwa Firman Allah tidak berlaku.”

¹⁴⁴ Itu kira-kira sama hari ini. Kredo dan hal-hal, yang diajarkan kepada kita, telah membuat Firman Allah tidak berlaku. Firman tidak bisa keluar. Dan hal-hal itu dikatakan, benar; mereka begitu terikat dengan sesuatu yang lain, mereka tidak bisa melihat Itu.

¹⁴⁵ Ingat, Suara itu tidak hanya akan membayangi Anda di sini. Kaset ini pergi ke seluruh dunia. Saya bukan berbicara kepada Anda saja di sini. Tetapi jika ada seseorang di sini yang memerlukannya, baiklah, itu, itu untuk Anda kalau begitu. Paham? Tetapi, ingatlah bahwa Suara itu akan membayangi Anda selama Anda hidup. Pada hari kematian Anda, Itu akan membayangi Anda. Taatilah Itu! Kembalilah!

¹⁴⁶ Tradisi kita telah menggeser Firman Allah dan membuat-Nya tidak berlaku. Ketika Firman Allah sedang dimanifestasikan, dan orang-orang berdiri di sekitarnya dan berkata, “Ya, saya kira itu cukup baik.” Paham? Wah, oh, wah! Itu seharusnya membuat jiwa Anda berapi-api. Itu seharusnya melakukan sesuatu, tetapi itu tidak. Itu tidak melakukannya. Kita mendapati Allah. . .

147 Ketika wanita ini . . . Para imam dan lain-lain itu, mungkin wanita ini tidak pergi ke gereja sebab ia tidak melihat adanya alasan untuk pergi, untuk sesuatu yang seperti itu. Tetapi ia telah membaca Kitab Suci. Sebab perhatikan, ia tahu, dengan cepat, ketika Ia memberi tahu dia apa masalahnya, wah, ia berkata, “Wah, kami tahu bahwa Engkau pasti seorang nabi. Sudah ratusan tahun kami tidak punya seorang nabi pun. Tetapi Engkau pasti seorang nabi, kami tahu.” Nah, lihat, pendapat saya, ia pikir . . .

148 Jika Anda ingin mengambil bacaan pinggir itu, dan membacanya dalam Kitab Suci Anda, itu merujuk ke “Nabi itu,” yaitu Kristus.

149 Dikatakan, “Kami tahu kami . . . Engkau pasti seorang nabi. Kami tahu bahwa Mesias, ketika Ia datang, Ia akan melakukan hal ini. Ia akan dikenali dengan ini.”

Dan Yesus berkata, “Aku yang sedang berkata-kata denganmu adalah Dia.”

150 Ia bertindak. Ia tidak tahan lagi. Hal yang sedang mereka nantikan, saat itu ada di bumi, dan ia melihat-Nya. Tidak peduli bagaimana buruknya keadaan dia, seorang pelacur, atau seorang perempuan seperti itu, tidak bisa . . . Orang di jalanan bahkan tidak mau mendengarkan dia. Hari ini mereka tidak mau. Tetapi menghentikan dia, bagaimana Anda bisa melakukannya? Itu seperti rumah yang kebakaran, ketika angin bertiup dengan kencang. Anda tidak bisa memadamkan itu. Api sedang menyala di dalam hatinya.

151 Ia berkata, “Mari, lihatlah ada seorang Laki-laki Yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat. Apakah Dia Mesias itu?” Dan itu melekat, juga. Ketika, Yesus tidak perlu melakukan itu lagi. Mereka percaya kepadanya karena . . . percaya kepada Yesus karena kesaksiannya. Paham? Apa yang dilakukan? Ia rendah hati, hormat, dan bertindak. Ia bertindak ketika ia melihat hal itu terjadi.

152 Tanda-tanda-Nya seharusnya mempengaruhi, hari ini. Tanda-tanda yang dijanjikan untuk hari ini, Firman yang dijanjikan yang diberikan untuk hari ini, untuk melihat Allah menggenapi apa yang Ia katakan bahwa Ia akan melakukannya, itu seharusnya melakukan sesuatu pada kita. Tetapi itu tidak.

153 Sama seperti yang terjadi pada orang-orang Yahudi. Mereka begitu agamais sehingga mereka—mereka pikir mereka tidak perlu Itu. Mereka, mereka pikir mereka memiliki segalanya.

154 Dan begitulah dengan dunia hari ini. Dunia memiliki banyak untuk dimakan, banyak untuk dipakai, gereja-gereja yang bagus, tempat-tempat yang besar, para pendeta yang baik dan berpendidikan, maka mereka tidak perlu apa-apa lagi. “Tetapi engkau tidak tahu,” kata Kitab Suci bahwa, “engkau telanjang, malang, buta, dan tidak mengetahuinya.” “Tidak

mengetahuinya,” dan Anda tidak bisa memberi tahu sesuatu yang lain. Mereka terus-menerus mengarungi jalur itu, dan gagal untuk membiarkan Firman Allah untuk mempengaruhi mereka untuk percaya bahwa Yesus Kristus telah bangkit dari antara orang mati, dan hidup hari ini, tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya, menunjukkan diri-Nya sendiri bahwa Ia hidup. Mereka benar-benar mati. Di mana-mana, ke mana saja Anda pergi, tampaknya sama. Namun, itu harus begitu, Anda tahu. Ia harus dikeluarkan dari gereja. Sama sekali tidak ada jalan untuk tidak demikian. Allah berkata itu akan demikian. Tetapi jika—jika . . .

¹⁵⁵ Biarlah itu mengguncang Anda, biarlah itu mengguncang Anda dengan kuat. Tidak peduli Anda berada di negeri mana, di mana pun Anda berada, siapa pun Anda, biarlah itu membangunkan Anda.

¹⁵⁶ Waktu datang dan pergi. Tiba-tiba, Anda akan berkata, “Nah, saya—saya kira ini harus terjadi dahulu sebelum Pengangkatan.”

¹⁵⁷ Mungkin akan ada Suara yang kembali seperti suatu kali dahulu, “Itu sudah terjadi dan kamu tidak mengetahuinya.”

¹⁵⁸ Anda akan berlabuh di gereja di suatu tempat, berkata, “Saya benar-benar sudah seaman mungkin,” dan, tiba-tiba, Pengangkatan sudah terjadi. Itu akan berupa kepergian yang rahasia, dan tiba-tiba, tidak ada orang yang tahu apa-apa tentang itu. Dunia akan berjalan terus.

¹⁵⁹ Seperti Nuh yang masuk ke dalam bahtera. Anda ingat, setelah Nuh masuk ke dalam bahtera, ia menunggu di sana tujuh hari setelah Allah menutup pintu. Allah menutup pintunya, dan Nuh menunggu di dalam bahtera selama tujuh hari sebelum sesuatu terjadi.

¹⁶⁰ Dan pintu belas kasihan akan ditutup di hadapan Anda, dan mungkin sudah ditutup. Dan pikirkan saja itu, orang-orang akan terus berkhotbah, orang-orang berpikir bahwa mereka diselamatkan, menulis nama mereka di buku, menjadi anggota gereja, bersorak, melompat-lompat.

¹⁶¹ Wah, saya pernah melihat orang Muslim bersorak. Saya pernah mendengar . . . orang-orang minum darah dari tengkorak manusia, dan berbahasa roh, dan melakukan semua hal itu. Itu bukan tanda bahwa Anda sudah selamat. Oh, bukan.

¹⁶² “Secara lahiriah menjalankan ibadah.” Apa itu “Kekuatannya” yang mereka bicarakan?

¹⁶³ Lihat, hal-hal itu bisa terjadi, dan waktunya akan berlalu dan Anda tidak mengetahuinya. Anda tidak bisa mengambil risiko semacam itu. Jangan lakukan itu, teman-teman. Masuklah sementara Anda bisa. Jangan dipengaruhi oleh bangunan besar yang hebat, organisasi yang besar dan hebat, sarjana yang hebat

dan mentereng. Biarlah Firman Allah mempengaruhi Anda. Itulah tepatnya yang mempengaruhi para rasul. Ketika mereka melihat Firman itu dimanifestasikan, yang mempengaruhi mereka, “Kami yakin!”

¹⁶⁴ Mungkin baik juga untuk mengutip lagi. Yesus, kumpulan orang yang banyaknya ribuan mengikuti Dia, Ia berkata, “Itu terlalu banyak. Lihat, lihatlah, sesuatu yang aneh di sini, sedikit yang dipanggil. . . Ya, banyak yang dipanggil, sedikit yang dipilih.”

¹⁶⁵ Maka ketika Ia melihat kumpulan orang banyak itu, Ia berkata, “Jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia, dan minum Darah-Nya, kamu tidak mempunyai Hidup di dalam dirimu.” Ia tidak pernah menjelaskan itu.

¹⁶⁶ Saya ingin tahu jika Ia mengatakan itu di Beaumont, hari ini, tidak peduli betapa populernya Dia, menurut Anda para dokter, dan orang yang berbudaya tinggi, dan para ilmuwan, akan mengatakan apa? “Laki-laki itu adalah seorang pengisap darah. Nah, Ia mau agar Anda meminum darah-Nya? Nah, orang macam apa. . . Anda akan marah.”

¹⁶⁷ Yesus tidak pernah menjelaskan itu. Ia ingin mengibas parasit dari Dia. Itu benar. Lalu mereka semua berdiri dan pergi.

¹⁶⁸ Lalu Ia memandang para rasul itu yang tidak ditetapkan untuk Kehidupan, tetapi Ia telah memilih mereka. Mereka tidak ditetapkan. Ia berkata, “Apa yang akan kamu katakan jikalau kamu melihat Anak Manusia naik ke Sorga dari mana Ia berasal?” Oh, itu adalah sesuatu yang mengejutkan. Apa yang Ia. . .

¹⁶⁹ Mereka—para hamba Tuhan itu berkata, “Naik ke Sorga? Nah, Orang ini dilahirkan di sini di Galilea. Ia dilahirkan di Nazaret. Kami kenal ibu-Nya, saudara—saudara-Nya. Kami tahu ranjang bayi di mana Ia diayun. Kami pernah melihat baju bayi-Nya. Kami berbicara dengan ibu-Nya. Dan Orang ini berkata bahwa Ia datang, kembali ke tempat dari mana Ia berasal? Ia datang dari Nazaret. Apa yang Ia katakan, ‘Sorga?’”

¹⁷⁰ Ia tidak pernah menjelaskannya. Masih terlalu banyak parasit. “Mereka berdiri, dan tidak lagi mengikut Dia.” Itulah yang dikatakan Alkitab.

¹⁷¹ Lalu Ia berpaling dan berkata, “Aku. . . Apakah kamu mau pergi, juga?” kepada kedua belas murid itu.

¹⁷² Ingat, mereka tidak bisa menjelaskan, tetapi mereka mengetahui itu. Mereka tahu siapa Dia, maka mereka berkata kepada-Nya. . . Ia telah mempengaruhi mereka dengan tanda-tanda-Nya yang terbukti dari Allah. Perhatikan.

Ia berkata, “Apakah kamu mau pergi, juga?” kepada kedua belas murid itu.

173 Petrus berkata, “Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi? Sebab kami yakin. . .” Nah, itu, lihat, pelajari itu. Apa itu? “Kami tahu apa yang Firman katakan untuk hari ini. Kami tahu apa yang harus dilakukan oleh Mesias apabila Ia datang hari ini. Kami telah melihat hal ini digenapi oleh Allah.”

174 Kemudian ia mengatakan itu, pada hari Pentakosta. Ia berkata, “Yesus dari Nazaret, Seorang yang telah ditentukan Allah di tengah-tengah kamu, dengan hal-hal yang harus Ia lakukan. Dan kamu telah menangkap Pemimpin kepada Hidup dan menyalibkan Dia, dan—dan Allah telah membangkitkan Dia, yang mana kamu adalah saksi-saksinya.”

Perhatikan di sini, lihat, ia berkata, “Ke manakah kami akan pergi?”

175 Yesus berkata, “Aku sendiri yang memilih dua belas ini, dan seorang di antaramu adalah iblis.”

176 Dan hanya ada sebelas murid yang berdiri di sana, dari beribu-ribu kali beribu-ribu. Sebelas yang berdiri di sana. Oh, wah! Dipengaruhi! Tentu.

177 Perempuan kecil ini, ketika ia dipengaruhi, ia mulai bertindak. Ia harus melakukan sesuatu tentang itu. Ia harus memberi tahu orang lain.

178 Dan setiap jiwa yang benar dan sejati yang bertemu Kristus, Anda harus memberi tahu seseorang tentang Itu.

179 Petrus, ketika ia memegang Dia pada Firman-Nya, malam itu di laut, melihat Dia di sana, telah. . . atau hari itu, ya. Mereka telah berusaha menangkap ikan sepanjang malam, dan mereka tidak mendapat apa-apa, menjala ke sana dan kemari. Itu adalah waktu yang mengecewakan, jika seseorang adalah nelayan. Menjala sepanjang malam, dan ia adalah seorang nelayan, juga. Ayahnya adalah seorang nelayan. Ia sudah berada di danau itu sepanjang hidupnya, orang tuanya dan kakek dan neneknya berasal dari danau itu. Dan ia tahu kapan posisi bulan yang tepat, dan ke arah mana angin bertiup, dan semua tanda. Dan ia menangkap ikan sebagai mata pencaharian. Jadi ia sudah berusaha menangkap ikan sepanjang malam, dan tidak mendapat apa-apa.

180 Lalu mereka mendapati, keesokan harinya, bahwa—bahwa mereka katakan bahwa Nabi ini akan berbicara, di tepi danau. Dan saya bayangkan, dari pondok-pondok kecil mereka datanglah para wanita yang kecil, dan sebagainya, datang ke sana untuk mendengarkan Dia. Kumpulan orang itu menjadi begitu banyak, di tepi danau, Ia harus meminjam perahu itu, dan perahunya Petrus. Untuk keluar dan mencuci jala mereka, dan tidak mendapat satu ikan pun, dan melemparkannya ke atas sana; mengecewakan.

¹⁸¹ Dan kadang-kadang pada saat yang mengecewakan, jika Anda perhatikan, pada saat itulah Ia datang. Tetapi janganlah begitu buta untuk melewatkan itu. Paham? Ketika Anda melihat segala sesuatu terjadi seperti yang terjadi di dunia hari ini, jangan takut. Paham? Jangan takut. Ingat—ingat saja, Ia berjanji untuk datang kepada Anda.

¹⁸² Dan sekarang perhatikan ketika Ia datang, Ia menyuruh Petrus, berkata, “Sekarang bertolaklah ke tempat yang dalam dan tebarkanlah jalamu untuk menangkap ikan.”

¹⁸³ Petrus berkata, “Mungkin. Aku tidak melihat ini terjadi sebelumnya. Aku—aku tidak tahu. Aku menangkap ikan, sepanjang hidup saya, di sini. Tanda—tanda itu, kami baru saja selesai berusaha menangkap ikan, sepanjang malam, di air yang sama. Dan, namun, tetapi tidak ada apa-apa. Kami belum mendapat apa-apa. Tetapi karena Perkataan—Mu, Tuhan,” nah itulah, “aku akan menebarkan jala. Perkataan—Mu!”

¹⁸⁴ Anda mungkin telah pergi ke setiap rumah sakit. Saudara King, mereka mungkin mengatakan bahwa Anda akan mati. Mereka mungkin mengatakan, Saudari, ini, itu, atau yang lain. Saya tidak peduli apa yang mereka katakan. “Karena Perkataan—Mu, Tuhan, aku akan menebarkan jala!”

¹⁸⁵ Ketika ia melihat Firman itu dibuktikan, apabila Yesus memberi tahu sesuatu kepadanya, ia percaya, dan ia menebarkan jalanya ke air di mana tadinya tidak ada ikan. Tetapi, jika Allah berkata begitu, Ia bisa menaruh ikan di sana, sama seperti Ia menaruh air di langit.

¹⁸⁶ Ia bisa menaruh kesembuhan di tubuh Anda, saya tidak peduli apakah di sana tidak ada apa-apa. Anda percayakan kepada-Nya untuk membangkitkannya di akhir zaman. “Karena Engkau menyuruhnya, Tuhan, aku akan menebarkan jalanya.”

¹⁸⁷ Itu sangat mempengaruhi nelayan itu, sampai ia meninggalkan ikan itu dan segalanya, dan mengikut Yesus. Itu adalah suatu pengaruh, ketika ia memegang Dia pada Firman-Nya. Lalu apa yang Ia lakukan?

“Baik,” ia berkata, “terima kasih, Tuhan, untuk setumpuk ikan yang bagus.”

Dikatakan, “Tinggalkanlah jalamu. Mulai dari sekarang kamu akan menjadi penjala manusia.” Rasul itu mulai bertindak!

¹⁸⁸ Akhirnya, di akhir perjalanan, ketika mereka mau menyalibkan dia, membunuh dia, dan ia lari dari kota. Dan dalam perjalanan keluar, sebagaimana diberitahukan kepada kita dalam sejarah, ia lari untuk menyelamatkan diri, keluar dari kota itu, dan ia bertemu dengan Yesus yang sedang kembali. Ia berkata, “Engkau mau ke mana, Simon?” Atau, Simon mengatakan kepada-Nya, “Engkau mau ke mana, Tuhan?”

189 Ia berkata, “Aku akan kembali ke kota untuk disalibkan lagi.”

190 Simon berbalik badan dan kembali. Dan ketika mereka menangkap dia, dikatakan, “Jangan. . .” Mereka menaruh dia di atas salib. Dikatakan, “Jangan menggantungku seperti itu. Taruhlah kepala ke bawah, dan kakiku ke atas!”

191 Ia telah dipengaruhi ketika ia melihat Yesus bangkit dari antara orang mati; dipengaruhi untuk kematiannya, ia dipengaruhi untuk segalanya. Ia mulai bertindak. Bahkan maut pun tidak bisa menghentikannya. Salib tidak bisa menghentikannya. Ia dipengaruhi oleh Yesus.

192 Orang buta itu disembuhkan. Mereka menyuruh dia untuk diam, tetapi ia memasyhurkan nama-Nya ke mana-mana. Keluarganya berkata, “Nah. . .” Para imam berkata, “Nah jika seseorang pergi dan menghadiri kebaktian kebangunan rohani itu, mereka akan datang dan mengambil dokumen gereja mereka, itu saja.” Dan ayah dan ibunya takut akan hal itu. Paham? Maka mereka berkata. . .

Mereka datang, berkata, “Bagaimana pemuda ini menerima penglihatannya?”

Dikatakan, “Ia—ia sudah dewasa; tanyalah kepadanya.” Mereka takut.

Tetapi ia yang telah disembuhkan ia sudah dipengaruhi. Amin.

193 Ia berkata, “Laki-laki ini orang berdosa. Pujilah Allah. Kami tidak tahu Orang ini berasal dari mana. Ia tidak—Ia tidak memiliki kualifikasi. Kami tidak bekerja sama dengan Dia. Kami tidak ada hubungan dengan Dia. Kami tidak tahu Ia berasal dari mana. Kami tahu Ia seorang yang berdosa dan—dan berasal dari iblis.”

194 Orang ini memberikan jawaban yang bagus buat mereka. Ia berkata, “Nah ini benar-benar aneh.” Dikatakan, “Nah, kamu seharusnya adalah para pemimpin negeri ini. Dan Laki-laki itu mencelikkan matak, tetapi kamu tidak tahu Ia berasal dari mana.” Ia berkata, “Nah, apakah Ia orang berdosa, atau bukan, aku tidak tahu. Tetapi satu hal aku tahu, yaitu bahwa aku tadinya buta, dan sekarang aku dapat melihat.”

195 Ia telah dipengaruhi. Ia tidak peduli untuk berdiri di hadapan imam atau apa pun. Ia telah dipengaruhi. Kedua orang tuanya, bahkan mujizat pada anak mereka sendiri tidak mempengaruhi mereka, tetapi itu mempengaruhi dia.

196 Orang-orang pada hari Pentakosta, seperti saya katakan semalam, dengan polis Hidup Kekal mereka, ketika mereka pergi untuk menarik dividen. . . mereka atas Itu. Perhatikan ketika mereka dipengaruhi. Mereka telah hidup kudus, dan hormat di hadapan Allah. Mereka telah menutup muka mereka

dari hal-hal duniawi, dan kaki mereka dalam kerendahan hati. Dan ketika mereka merasakan Kuasa Allah datang, seperti yang dijanjikan oleh Yoel, seperti yang dijanjikan oleh para nabi, seperti yang dijanjikan oleh Yesus! “Tunggulah di sana di kota Yerusalem sampai kamu diperlengkapi dengan Kuasa dari Tempat Tinggi.” Ketika Allah itu, dalam Pribadi Roh Kudus, turun ke atas mereka, mereka dipengaruhi. Mereka tidak peduli berapa orang yang menertawakan mereka. Mereka keluar ke jalanan, terhuyung-huyung seperti orang mabuk. Mereka dipengaruhi oleh Roh Kudus. Anda bisa dipengaruhi, juga. Mereka berdiri . . .

¹⁹⁷ Perhatikan dia. Ia tidak pergi ke sana kemari dan mengucapkan suatu kredo. Ia langsung kembali ke Firman, dan berkata, “Hai kamu orang Yerusalem dan kamu yang tinggal di Yudea, ketahuilah, dan camkanlah perkataanku ini. Orang-orang ini tidak mabuk seperti yang kamu sangka, karena hari baru pukul sembilan. Tetapi itulah yang dikatakan oleh nabi Yoel: ‘Dan akan terjadi pada hari-hari terakhir—demikianlah firman Allah—bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia.’” Mereka dipengaruhi oleh Firman, kepada Firman. Itu seharusnya melakukan hal yang sama pada kita.

¹⁹⁸ Mereka bertindak, ya, ketika janji-Nya digenapi. Ketika, mereka tahu bahwa Yesus berjanji kepada mereka bahwa Ia akan mengirim janji Bapa kepada mereka, Lukas 24:49, “Lihatlah, Aku akan mengirim kepadamu apa yang dijanjikan Bapa-Ku. Tetapi tinggallah kamu.” Tinggal bukan berarti berdoa, itu hanya berarti tunggu. *Tinggal* berarti “tunggu.” “Tunggulah di sana di kota Yerusalem sampai kamu diperlengkapi dengan Kuasa dari Tempat Tinggi.” Dan ketika pengaruh dari Roh Kudus ini menjamah mereka, Itu memenuhi mereka. Mereka melihat Firman, yang Yesus janjikan, dipenuhi.

¹⁹⁹ Nah, saya ingin tahu apakah itu akan mempengaruhi kita seperti itu siang ini? Jika kita melihat apa yang Ia janjikan untuk dilakukan di akhir zaman, digenapi, Itu akan memberikan pengaruh apa pada kita? Apa? Semua yang kita lihat terjadi di hari-hari terakhir ini seharusnya membuat kita bertindak. Tentu seharusnya begitu, dengan rasa hormat dan rendah hati.

²⁰⁰ Tanpa keraguan sama sekali, klaim yang dibuat tiga puluh tahun yang lalu, tentang sebuah Tiang Api, yang difoto dengan kamera. Kamera Texas Anda memotretnya belum lama ini. Riset ilmiah, melalui segala macam penyelidikan yang dapat mereka lakukan, oleh FBI. Dan . . . [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] . . . Difoto di Texas, bagi seorang dari Texas. Waktu Anda melihat tandanya, itu tidak bisa dibantah. Itu adalah kebenaran. Tetapi maukah Anda percaya kepada Suara yang mengikuti tanda itu? Tandanya telah dibuktikan secara ilmiah. Nah, suatu hari ketika Yesus kembali dan

mengangkat orang-orang, di mana pun mereka berada, itu akan diberitahukan, juga.

²⁰¹ Perhatikan, Tiang Api itu seharusnya membuat kita bertindak, sebab Tiang Api itu membuktikan kebenaran janji-Nya di akhir zaman. Yesus berkata, “Aku datang dari Allah, dan Aku pergi kepada Allah,” dan apa yang akan Ia lakukan di akhir zaman. Dan di sinilah Dia, baik secara ilmiah maupun rohani, dalam Firman membuktikan itu, bahwa Ia berasal dari Allah dan masih tetap sama. Ia masih tetap Allah, untuk janji di akhir zaman. Itu seharusnya membuat kita bertindak.

²⁰² Tanda-tanda Kedatangan itu sudah dekat. Yesus berkata, “Seperti yang terjadi di Sodom, tepat sebelum dunia dibakar, dunia bangsa bukan Yahudi,” ini akan kembali. Itu seharusnya mempengaruhi kita dan membuat kita bertindak, juga. Ketika kita melihat Firman yang Ia janjikan, digenapi, itu seharusnya membuat kita bertindak.

²⁰³ Kita, seperti nabi itu, telah melihat akibat dari denominasi-denominasi yang meninggikan-diri-sendiri, kehilangan tempatnya. Saya mau agar itu meresap amat dalam, sebab mungkin saya tidak akan berbicara dengan Anda lagi. Tetapi, para pria dan para wanita, biarlah saya katakan ini, dan berbicara kepada Anda dengan bebas, siang ini, dalam Nama Yesus Kristus. Orang yang berpikiran sehat, orang yang tidak begitu sombong, dan jauh dari Allah karena tradisi; itu, mereka telah melihat gereja Pentakosta, Anda telah melihat gereja Baptis, Methodist, dan Presbiterian, Anda telah melihat gereja Katolik, kehilangan posisinya dengan Allah, kehilangan pegangannya pada Firman, ketika mereka menerima kredo.

²⁰⁴ Saya—saya diwawancarai oleh seorang imam, belum lama ini, dan ia berkata kepada saya, ia berkata, “Wah, saya . . .” Ia bertanya kepada saya tentang suatu hal, dan hal-hal ini. Ia berkata, “Baiklah, dahulu gereja Katolik melakukan itu.”

²⁰⁵ Saya katakan, “Kapan? Gereja Katolik tidak terorganisasi sampai tiga ratus tahun setelah kematian rasul yang terakhir.”

Ia berkata, ia berkata, “Anda mencoba memaparkan kasus Anda dengan sebuah Alkitab.”

Saya katakan, “Itu adalah Firman.”

Ia berkata, “Allah ada di dalam gereja-Nya.”

²⁰⁶ Saya katakan, “Allah ada di dalam Firman-Nya. Semua yang lainnya bohong, dan Ia benar.”

²⁰⁷ Dan ia berkata, “Baik, itu hanya sebuah Kitab yang—yang ditulis oleh orang-orang Katolik yang mula-mula.”

²⁰⁸ Saya katakan, “Kalau begitu saya adalah seorang Katolik yang mula-mula. Saya percaya apa yang Alkitab katakan.” Saya tidak . . . saya katakan, “Lalu . . .”

Ia berkata, “Baik, lihat, kami adalah sebuah gereja yang lebih besar sekarang.”

²⁰⁹ Saya katakan, “Lalu Anda terhilang di mana? Apa yang terjadi? Jika gereja mula-mula mengusir setan, dan membuktikan bahwa Yesus hidup di atas bumi, dengan tanda-tanda dan keajaiban yang rohani; dan di sini Anda memiliki ribuan pengantara, dari segala macam perempuan dan laki-laki yang sudah mati, dan segalanya, sebagai pengantara. Di dalam Alkitab, paus yang pertama berkata, bahwa, “Tidak ada pengantara lain antara Allah dan manusia kecuali Manusia Kristus Yesus.”

²¹⁰ Kehilangan pegangan Anda pada Firman, dan menerima kredo dan meninggikan-diri karena perkataan orang, kita melihat mereka kehilangan pegangan mereka dengan Roh Kudus yang agung. Kita melihat orang Pentakosta melakukan hal yang sama. Dan Anda melihatnya. Ketika mereka membentuk organisasi, mereka mati. Tidak ada jalan untuk kembali; tidak pernah ada, dan tidak akan pernah ada. Allah menentang hal itu. Itu benar-benar dosa. Dikatakan, di akhir zaman Ia berkata, “Keluarlah dari antara mereka, hai umat-Ku, janganlah menjaham apa yang najis dari mereka; dan Aku akan menerima kamu.”

²¹¹ Seperti Uzia, apa yang ia coba lakukan? Ia mencoba mengambil sebuah jabatan yang diurapi, jabatan Allah yang diurapi. Uzia mencoba merebut otoritas itu, sebab ia seorang yang besar.

²¹² Kita telah melihat organisasi-organisasi yang meninggikan-diri ini menggeser segala sesuatu yang adalah Allah, dan berusaha mengambil posisi Gereja, Gereja yang diurapi. Dan dengan kredo, kita mendapati bahwa mereka mati di dalam ketidakpercayaan, dan mereka tidak akan bangkit lagi. Mereka akan mati di dalam perkemahan orang kusta dengan yang lainnya.

²¹³ Lihat itu? Orang, orang yang berpikiran, orang yang percaya-Kitab-Suci melihat itu. Jika Anda dilahirkan dari Allah, Anda melihat itu. Allah menyatakan hal itu dengan jelas, untuk mempengaruhi Anda. Seperti yang telah kami khotbahkan sepanjang minggu, dan sebagainya, itu untuk melakukan apa, untuk menarik perhatian. Itu mempengaruhi Anda, karena melihat ke mana mereka pergi dan apa yang terjadi, setiap orang dari mereka.

²¹⁴ Jika mereka membentuk satu organisasi lagi, itu akan melakukan hal yang sama. Tetapi itu tidak akan ada lagi. Tidak. Itu, itu sudah selesai sekarang. Sekarang sudah terlambat.

²¹⁵ Kehilangan pegangan mereka, karena menerima kredo dan ajaran buatan-manusia. Mereka takut, datanglah dan berdirilah dekat Itu. Paham?

²¹⁶ Seperti Uzia mencoba merebut posisi dari—jabatan yang diurapi, sebab ia seorang yang besar, orang besar. Dan di antara umat Allah tidak ada orang besar. Kita semua adalah anak-anak Allah. Allah memberikan sesuatu kepada seorang dari kita untuk dikerjakan, dan hal lain untuk dikerjakan, itu tidak membuat kita lebih baik dari orang lain. Itu hanya membuat Allah menuntut lebih banyak dari tangan Anda, itu saja.

²¹⁷ Nah efek dari penglihatan seperti itu, dan kita akan tutup. Mulai berdoa bagi orang yang sakit, dalam waktu beberapa menit. Nah efek dari penglihatan seperti itu. Apakah efeknya terhadap nabi ini? Saya ingin tahu efeknya terhadap seorang pengkhotbah, saya ingin tahu efeknya terhadap seorang penginjil, atau gembala? Lihatlah apa pengaruh dari penglihatan tentang Ini, dan apa yang ia lihat, apa yang terjadi pada Uzia yang meninggikan-diri. Dan kemudian, walaupun ia adalah orang hebat yang pernah dihargai Allah, hal yang hebat, mereka melihat itu mati. Apa efeknya pada nabi itu?

²¹⁸ Inilah efeknya. Itu membuat dia mengakui bahwa ia seorang yang berdosa karena ia bergaul dengan orang yang seperti itu. Ia mengaku, “Aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir.” Membuat dia menga- . . . seorang nabi, bukan seorang pengkhotbah. Seorang nabi mengaku bahwa ia seorang yang berdosa, karena ia bergaul dengan orang yang seperti itu.

²¹⁹ Lalu apa? Ketika ia mengakui dosa-dosanya, maka datanglah penyucian. Oh, Anda tidak bisa bersih dari dosa Anda sampai Anda mengaku bahwa itu dosa, sampai Anda mengaku bahwa itu dosa. Maka datanglah penyucian itu, segera setelah ia berkata, “Celakalah aku, sebab matakku telah melihat bukti dari Allah yang besar. Para Malaikat, para Pembakar, Pembakar korban persembahan ada di sini, dan alas ambang pintu bergoyang karena Suara Mereka, dan Mereka ada di sini di dalam penglihatan ini, melayang-layang.” Ia telah melihat sesuatu yang nyata. Sebuah penglihatan telah turun. Ia berkata, “Aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis.” Dikatakan, ia berseru memohon belas kasihan dan menyebut dirinya sendiri orang berdosa.

²²⁰ Lalu apa yang terjadi? Salah satu dari para Kerub itu terbang ke mezbah, dan mengambil bara dengan sepit, dan menaruh di tangan-Nya. Bukan membawanya dengan sepit sekarang; mengambil bara, menaruh itu di tangan-Nya, dan datang dan menyentuhkannya pada bibir nabi, dan berkata, “Kesalahanmu . . .”

²²¹ Kesalahan, apa itu kesalahan? Kesalahan adalah sesuatu yang Anda tahu salah, dan tetap berpegang padanya. Ketika Anda tahu bahwa kredo Anda salah, dan Anda tetap berpegang padanya, itulah kesalahan.

222 Tetapi ketika ia mengaku bahwa ia salah, saat itu ada kuasa yang menyucikan. Ia mengambil bara Api. Apakah Anda perhatikan bagaimana Allah . . .

223 Kita melihat bagaimana Allah menertibkan para hamba-Nya, dan dengan apa Ia membereskannya; bagaimana ia bisa, rendah hati, hormat, dan bertindak.

224 Perhatikan, ketika Ia menyucikan hamba itu, Ia tidak melakukan melalui seminari. Ia tidak melakukannya dengan setumpuk buku. Kita mendapati di sini bahwa Allah menyucikan hamba-hamba-Nya dengan Api. Bara Api menyentuh nabi itu, menyucikan bibirnya. Allah menyucikan hamba-hamba-Nya dengan Api-Nya Yang Kudus. Bukan dengan buku, bukan dengan pendidikan, teologi; tetapi Ia menyucikan hamba-Nya dengan Api.

225 Lalu segera setelah ia mengaku dan disucikan, maka datanglah amanatnya. Pertama ia harus mengaku, lalu ia harus disucikan, dan sekarang amanatnya. Setelah itulah Yesaya yang telah disucikan berseru. . . Ketika ia mendengar Suara Allah, berkata, “Siapakah yang mau pergi untuk Kita?”

226 Lihat lagi dalam sejarah, waktu Anda membaca ini, waktu Anda pulang, apa yang terjadi pada Israel. Ia sampai ke tempat yang sama (di mana) kita berada. Mereka telah menyebut. . . Semua korban persembahan mereka dan sebagainya telah menjadi suatu tradisi bagi mereka. Tidak ada ketulusan. Mereka tidak menghormati Firman Allah. Pada waktu itulah Allah membangkitkan Yesaya, untuk memberi tahu dia bahwa korban-korban persembahan itu bau busuk di hidung-Nya. Ia tidak mau itu. Semua itu adalah hujatan bagi-Nya, maka Ia tidak mau ada hubungan lagi dengan mereka. Dan ketika. . . Yesaya telah dibersihkan dan siap untuk memberitakan Injil setelah itu.

227 Dan Suara Allah berkata, “Sekarang ada keperluan. Hal-hal ini harus diberitakan.” Dan ada Suara yang berkata kepada yang lain, Malaikat-malaikat yang melayang, berkata, “Siapakah yang mau pergi untuk Kita?”

228 Maka Yesaya, dengan hati yang bersih; dibersihkan, diakui, disucikan dan diberi amanat, penglihatan itu; berkata, “Inilah aku, Tuhan, utuslah aku. Utuslah aku. Inilah aku, utuslah aku.”

229 Allah, kirimlah Malaikat-malaikat kudus-Mu lagi hari ini. Carilah Yesaya-Mu di suatu tempat, doaku. Saya—saya bukan. . . Saya hanya mengatakan ini karena saya tahu Ia ada di sini.

Ketika bara Api menyentuh nabi itu,
Menjadikan dia sebersih mungkin,

Ketika Suara Allah berkata, “Siapakah yang akan pergi untuk Kita?”

Maka ia menjawab, “Tuan, inilah aku, utuslah aku.”

²³⁰ Setelah itu ia tidak takut lagi pada Firman. Ia adalah seorang nabi; Firman bisa datang kepadanya. Ia... Semua tradisi dan ketidakpercayaannya telah hilang. Ia bisa berdiri di depan zaman yang terikat tradisi itu, dan berkata kepada mereka, “Korban-korban persembahanmu bau busuk di hidung Allah. Dan Allah yang kaukatakan kaulayani, akan menghancurkanmu.” Itulah yang Ia katakan. “Allah yang kaukatakan kaulayani, akan menghancurkanmu,” dan Ia telah melakukannya.

Mereka berkata, “Suatu tanda!”

Ia berkata, “Aku akan memberikan kepadamu sebuah tanda yang super; seorang perawan akan mengandung.”

²³¹ Yesaya menulis enam-puluh-enam pasal dalam Kitabnya, dan dalam Alkitab ada enam-puluh-enam Kitab. Ia mulai dari awal penciptaan, dan berakhir di Masa Seribu Tahun sama seperti seluruh Alkitab.

²³² Nabi Allah yang besar itu, yang bersedia mengakui bahwa semua tradisi mereka adalah salah; dan datang ke sana dan disucikan, sehingga Firman Allah bisa datang kepadanya. Lalu ia berkata, “Aku siap untuk pergi, Tuhan. Aku siap. Aku akan mengatakan apa yang Engkau suruh katakan. Aku akan mengatakan apa yang Engkau suruh katakan.” Ia siap untuk pergi.

²³³ Allah, kirimlah Malaikat-malaikat itu lagi, siang ini, Roh Kudus dan Api, dan sucikanlah hati saudara-saudaraku, di mana-mana. Semoga mereka menjadi pengaruh yang seperti itu sehingga orang lain melihat dan mau ikut, juga.

²³⁴ Mari kita menundukkan kepala kita. Dengan tenang:

When the coal of Fire had touched the prophet,
Making him as pure as pure could be,
When the Voice of God said, “Who will go for
Us?”

Then he answered, “Master, here, send me.”

Sekarang dengan tenang, semua bersama-sama.

Speak, my Lord, speak, my Lord,
Speak, and I'll be quick to answer Thee;
Speak, my Lord, speak, my Lord,
Speak, and I will answer, “Lord, send me.”

Millions now in sin and shame are dying;
Listen to their sad and bitter cry;
Hasten, brother, hasten to their rescue;
Quickly answer, “Master, here am I.”

Speak, my Lord, speak, my Lord,
 Speak, and I'll be quick to answer Thee;
 Speak, my Lord, speak, my Lord,
 Speak, and I will answer, "Lord, send me."

²³⁵ Mari kita mendengungkan itu, dengan tenang. [Saudara Branham mulai mendengungkan lagu *Speak, My Lord*—Ed.]
 Mari kita pergi ke bait suci sekarang.

Listen to their sad and bitter cry; (Oh, Saudara, ikutlah saya, maukah Anda?)

Hasten, brother, hasten to their rescue;
 (Mereka tidak tahu anggota, denominasi apa, atau apa pun)

Quickly answer, "Master, here am I."

Speak, my Lord, speak, my Lord, (Yesaya-yesaya, apakah Anda di sini?)

. . . and I'll be quick to answer Thee,

Speak, my Lord, speak, my Lord,

Speak, and I will answer, "Lord, send me."

²³⁶ Saya ingin tahu, dengan kepala Anda tertunduk dan hati Anda tertunduk, Yesaya, di manakah Anda? Maukah Anda mengangkat tangan Anda, dan berkata, "Tuhan, inilah aku, utuslah aku. Aku siap"? Allah memberkati Anda. Sekarang benar-benar seriuslah. Sembilan puluh persen dari hadirin.

Speak, my Lord,

Speak, and I will answer, "Lord, send me."

²³⁷ Lihatlah, para hamba Tuhan, Anda yang mengangkat tangan Anda. Lihatlah para perempuan kita, saudari-saudari kita, betapa memalukan! Ck, ck, ck, ck, ck, ck! Lihatlah para lelaki kita, lebih memikirkan organisasi daripada mereka memikirkan Firman Allah. Yesus Kristus membuktikan dirinya di antara mereka, dan dengan tepat Kitab Suci begitu jelas dan dinyatakan, dan tetap saja mereka berpegang terus pada itu. Saudara!

²³⁸ Seseorang berkata, "Nah, saya tidak akan punya apa-apa. Saya—saya . . . mereka . . . Saya tidak akan ada tempat untuk pergi."

²³⁹ Saudara, jika saya harus makan biskuit asin dan minum air sungai, saya akan tetap dengan Tuhan saya. Ia adalah kehidupan saya. Ia adalah roti saya. Anda kira saya melakukan ini supaya kelihatan berbeda? Saya melakukan ini karena saya mengasihinya, karena ini adalah amanat saya. Berdiri berdampingan, dengan-Nya, dengan Firman itu!

Oh, speak, and I will answer, "Lord, send me."

²⁴⁰ Bapa Sorgawi, sementara musik dimainkan dengan lembut, kiranya setiap orang yang ada di dalam Hadirat Ilahi, Tuhan, melihat bahwa ini adalah waktu untuk memanggil. Ini—

ini adalah waktu untuk memisahkan, ketika sekam dan—dan gandum akan dipisahkan. Walaupun—tadinya gandum dibungkus di dalam sekam, tetapi sekarang adalah waktu untuk memanggil ke luar. Ini adalah suatu keluaran lagi.

²⁴¹ Aku berdoa, Allah, sementara Terang Sang Anak yang agung telah mematangkan benih itu dalam setiap tahap Kehidupannya, sejak...Seperti di Kanada sekarang, ketika gandum baru saja muncul, matahari yang panas di bulan Juli akan langsung membuatnya mati, tetapi itu telah matang sesuai dengan cara alam membawa sinar matahari kepadanya. Begitu pula sang Anak yang panas bersinar atas ajaran Luther, Wesley dan yang lainnya, Ia membakarnya, tetapi itu mematangkan gandum. Itu harus menjadi matang, Tuhan, tepat ketika Itu muncul.

²⁴² Tetapi, ingat, semua ranting telah dipangkas, dan Pohon Mempelai Wanita muncul ke luar dari tengah. “Aku akan memulihkan, lagi, tahun-tahun yang hasilnya dimakan habis,” “oleh belalang pengerip, belalang pelahap,” serangga yang sama, hanya dalam tahap-tahap yang berbeda. “Aku akan memulihkannya,” DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Dan Engkau akan melakukannya, Tuhan. Engkau menjanjikannya. Aku berdoa kiranya Engkau akan melakukannya di dalam setiap hati siang ini.

²⁴³ Mereka adalah milik-Mu, Tuhan. Aku menyerahkan mereka kepada-Mu sekarang. Dan mungkin aku tidak akan melihat mereka. Jika aku kembali, setahun dari hari ini, banyak yang sedang duduk di sini, jika aku masih hidup, mereka tidak akan ada lagi. Tanpa diragukan, kumpulan orang yang sebesar ini, lain kali aku akan bertemu dengan mereka di Penghakiman. Biarlah mereka melihat, Tuhan. Biarlah mereka membuka mata mereka, jika ada... dan melihat.

²⁴⁴ Semua yang di kaset, Tuhan, yang mendengarkan Suara zaman ini, berbagai bahasa, bahkan diterjemahkan, semoga mereka mengerti. Semoga laki-laki dan wanita, di rumah-rumah yang kecil, dan di luar di hutan-hutan di Afrika, dengan alat-alat kecil itu yang ada tabung pendengar di kuping mereka, semoga mereka mendengar, Tuhan, dengarlah. Kabulkanlah. Misionaris itu benar tentang apa yang ia katakan, tetapi ini adalah kesaksian yang lebih besar daripada yang ia saksikan. Ia sudah siap sekarang. Dengarlah kami, Bapa. Kami menyerahkan semua ini kepada-Mu, dalam Nama Yesus Kristus, Anak-Mu, dan untuk pemanggilan Mempelai Wanita-Nya. Amin.

²⁴⁵ Nah, Saudara, Saudariku, kita akan berdoa bagi orang sakit, masing-masing dari Anda yang mengangkat tangan Anda. Saya—saya tidak bisa memberikan itu. Jika saya bisa memberikannya kepada Anda, saya akan melakukannya. Tentu saja, saya—saya akan turun ke sana dan berkata, “Nih,

Anda mau ini? Saya—saya akan menerimanya.” Itu bukan milik saya untuk diberikan. Itu milik Allah, dan Allah akan memberikannya kepada Anda jika ada rasa lapar di dalam hati Anda.

²⁴⁶ Sebelum bisa ada panggilan kepada samudera di sana harus ada samudera untuk menjawab panggilan itu. Sebelum bisa ada suatu ciptaan, di sana harus ada seorang Pencipta untuk menciptakan ciptaan itu.

²⁴⁷ Anda tahu ada sesuatu di sana yang sedang Anda gapai; di sana harus ada sesuatu untuk menjawab panggilan itu. Tidakkah Anda mau menerimanya sekarang? Jangan biarkan itu mati. Janganlah. Jika saya tidak akan pernah melihat Anda lagi di sebelah sini dari Penghakiman itu, semoga saya melihat Anda Di Sana, telah disucikan dan siap. Doa saya!

²⁴⁸ Nah Allah Abraham, Ishak, dan Yakub, Yang menampakkan diri dalam bentuk seorang Manusia, Anak Allah, Yesus Kristus; Yang menderita di bawah Pontius Pilatus, disalibkan, dikubur, bangkit pada hari ketiga; dan naik ke Sorga, di mana sekarang Ia duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar; mengirimkan kembali Roh yang ada pada-Nya, yang disebut Roh Kudus, Allah, ke atas . . . turun ke atas manusia, untuk bersekutu, untuk melaksanakan pelayanan yang dahulu dilaksanakan melalui tubuh Kristus yang mulia itu. Seharusnya . . . akan datang ketika piramida itu dibentuk, seperti *itu*, Batu Penutupnya belum ditaruh di atasnya. Kenapa? Itu ditolak.

²⁴⁹ Nah, dari bawah sekali, Gereja selalu menjadi minoritas, sekarang telah naik sampai semua zaman gereja berakhir. Itu harus diasah. Batu itu harus langsung muat dengan tepat. Pelayanan yang dahulu ada dalam Yesus Kristus harus ada dalam Gereja-Nya, untuk membuat Kristus datang bagi Gereja, untuk membangkitkan setiap zaman, untuk membawa Dia, untuk membawanya ke luar.

²⁵⁰ Sama seperti gandum. Gandum harus kembali lagi, sementara ia mulai matang, dari biji gandum di mana ia membusuk, mati, dan muncul dan bertumbuh terus dari rumput menjadi sesuatu yang lain. Anda tidak bisa kembali ke rumput. Jangan menunjuk ke rumput. Jangan menunjuk ke *sini*. Jangan menunjuk ke bekas itu. Jalan terus sampai Anda sampai ke gandum itu. Dan gandum itu harus berupa gandum yang sama dengan gandum dahulu masuk ke tanah, ketika ia sudah dewasa. Yesus bangkit dari antara orang mati. Ia sempurna sekarang. Dan Ia sempurna di dalam Gereja-Nya, melalui pembenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus; melalui para reformator itu di zaman permulaan, sekarang di sinilah Ia berada di bumi hari ini di dalam umat-Nya. Percayalah kepada-Nya. Ia ada di sini.

²⁵¹ Supaya Anda dapat melihat Dia, (mungkin ada orang-orang asing), semoga Allah yang di Sorga menghargai apa yang telah saya katakan tentang Dia. Sekarang saya ingin Anda di antara hadirin, tolonglah, jangan ada orang yang keluar lagi. Berilah hormat kepada Allah Sorgawi sebanyak ini, duduk saja sebentar. Nah janganlah bergerak. Biarlah setiap orang di sini, yang sakit atau ada keperluan, mengangkat tangan Anda. Atau . . . Baiklah. Terima kasih. Nah, saya tidak tahu . . .

²⁵² Saya kenal Saudara King, yang sedang duduk di sini. Saya baru mengenali dia, beberapa menit yang lalu. Saya yakin. Saya pikir itulah siapa dia, yaitu Saudara King yang duduk di sana. Ia mensponsori pertemuan saya yang terakhir di sini. Saudara King, saya tidak bisa mengatakan apa yang ingin saya katakan, tetapi Anda tahu bahwa saya tahu apa yang ingin saya katakan. Anda telah melewati kesusahan, Saudara kecilku. Kiranya Allah mengasihani Anda.

²⁵³ Yang lain, saya tidak tahu. Saya masih melihat Pat Tyler yang duduk di sini. Saya rasa itulah satu-satunya laki-laki di dalam gedung ini, atau satu-satunya wanita, sesuatu yang saya tahu, adalah laki-laki ini, Pat Tyler, yang sedang duduk di sini.

²⁵⁴ Percayalah sekarang. Dan jika saya adalah hamba Allah, dan jika Allah ada di sini, dan saya telah menyatakan Firman-Nya sebagai Kebenaran; maka biarlah Allah yang di Sorga, Yang telah membangkitkan Anak-Nya, Yesus Kristus, Yang telah membuat janji-janji ini, menyatakan itu kepada Anda, bahwa saya telah memberitakan Kebenaran.

²⁵⁵ Bagaimana Ia akan melakukannya? Bukan dengan datang dengan mengenakan jubah, dan berjenggot. Tetapi Kehidupan-Nya, "Akulah Pokok anggur, dan kamulah ranting-rantingnya." Kehidupan yang ada di dalam Pokok anggur itu ada di dalam rantingnya. "Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga," dan menjanjikan itu di zaman ini, ketika ranting yang berikutnya muncul. Kita memiliki banyak ranting cangkakan; tentu, itu akan berbuah, tetapi bukan buah semacam ini. Oh, bukan.

²⁵⁶ Saya pernah melihat sebatang pohon di Phoenix, belum lama ini, ia memiliki sekitar delapan atau sembilan macam buah padanya. Saudara John Sharrit yang memilikinya. Saya katakan, "Pohon apa itu?"

Ia berkata, "Itu pohon jeruk, Saudara Branham."

²⁵⁷ "Wah," saya katakan, "ada buah lemon dan jeruk delima dan—dan tangelo, dan jeruk keprok."

²⁵⁸ Dan ia katakan, "Ya, itu semua keluarga buah jeruk." Dikatakan, "Saya mencangkokkannya di sana."

²⁵⁹ "Oh," saya katakan, "Saya paham. Nah, tahun depan, semua itu akan menghasilkan buah jeruk?"

260 Ia berkata, “Oh, tidak. Huh-uh! Tidak. Tahun depan—lemon akan menghasilkan lemon, itu—jeruk delima akan menghasilkan jeruk delima.”

261 Saya katakan, “Dari pohon yang sama? Dari, dari—dari pohon jeruk yang sama?”

262 Ia katakan, “Ya. Semua itu keluarga buah jeruk, Saudara Branham. Itu akan hidup dari pohon jeruk itu.”

263 Lalu saya merasa air mata mengalir di pipi saya. Saya katakan, “Tuhan Yesus, sekarang aku tahu apa yang Engkau maksud.” Begitulah. Denominasi—denominasi ini telah mencangkokkan dirinya ke dalam, tetapi mereka menghasilkan buah denominasi.

264 Dengarlah. Jika ranting yang asli itu akan menghasilkan. . . Jika Pokok yang asli mengeluarkan ranting lagi, itu akan berasal dari yang asli. Percayalah.

265 [Seorang saudara mulai berbahasa roh—Ed.] Sh-sh-sh-sh-sh! [Saudari itu melanjutkan dan selesai. Seorang saudara memberikan sebuah tafsiran.] Terima kasih Tuhan. Memang Ia telah menjanjikan itu!

266 Sekarang setiap orang bersikap hormatlah. Saya akan berdiri di sini saja dan meminta kepada Tuhan Yesus.

267 Ini adalah sebuah karunia. Apa itu karunia? Jika saya bisa menyingkirkan pemikiran saya sendiri, jika saya bisa menyingkirkan kehidupan saya sendiri dari saya, ke—kehidupan alami saya, jiwa saya, yaitu William Branham; jika saya bisa menyingkirkan dia, Allah akan memakai rohnya, tubuhnya untuk berbicara.

268 Biarlah Roh Kudus datang sekarang, Tuhan, agar mereka dapat melihat, oleh manusia, bahwa Roh Kudus yang telah dinyatakan ada di sini. Sebuah karunia untuk membuat diri Anda, cara. . .

Setiap orang bersikap hormatlah. Duduklah dengan diam.

269 Hanya seorang laki-laki yang sedang duduk di sini. Sekarang saya ingin Anda sekalian mengangkat kepala Anda dan melihat sebentar. Dapatkah Anda melihat Itu tepat di sini di atas laki-laki ini? Sebuah Cahaya, Cahaya kuning emas, menyala, seperti berputar-putar. . . Berapa orang yang pernah melihat foto-Nya? Itu difoto di Houston. Anda tahu? Itu ada di Washington, DC, ke seluruh dunia. Satu-satunya Makhluk supernatural yang pernah difoto, di seluruh dunia. Di sinilah Ia berada sekarang.

270 Saya mengambil kendali atas setiap roh di sini, dalam Nama Yesus Kristus.

271 Laki-laki ini menderita masalah kelenjar di tenggorokannya. Saya tidak kenal dia, tidak pernah melihatnya

dalam hidup saya, tetapi itu benar. Bukankah itu benar, Pak? Apakah Anda percaya sekarang? Laki-laki yang di belakang sana, apakah Anda percaya bahwa Allah akan memberi tahu saya tentang Anda? Anda adalah Bpk. Hall. Itu nama Anda, bukan? Baiklah, Pak. Sekarang itu sudah selesai. Iman Anda menyembuhkan Anda.

²⁷² Saya bisa membuat antrean doa, dan menyuruh mereka naik ke sini ke panggung. Itu tidak perlu. Mari kita ambil salah satu dari barisan-barisan ini, salah satu. Di sini, mulai dari sini. Ada seorang gadis kecil yang sedang duduk di sini. Lihatlah ke sini, sayang. Mungkin tidak ada masalah apa-apa denganmu, saya tidak tahu. Tetapi katakanlah, sebagai pengganti antrean doa yang naik ke atas sini, mari kita mengambilmnya di bawah sini.

²⁷³ Lihatlah ke sini, sayang. Lihatlah Saudara Branham. Pada waktu Yesus masih di bumi ini . . . Ya, ia sakit. Ia sakit parah, anak kecil itu di sana. Ya, Pak. Jika Yesus ada di sini, Ia dapat memberi tahu kepadamu apa masalahmu, bukan? Apakah engkau percaya bahwa Yesus mengirim Saudara Branham untuk melakukan itu? Jika saya memberi tahu kepadamu apa masalahmu, apakah engkau percaya bahwa Ia akan menyembuhkanmu? Itu adalah diabetes gula, anak kecil itu. Tidak mungkin untuk disembuhkan kecuali oleh Allah. Apakah engkau percaya, sayang?

²⁷⁴ Sekarang wanita yang duduk di sebelahnya, yang mengangkat satu tangan, ia adalah ibu dari anak itu. Itu benar. Letakkanlah tangan Anda padanya, Saudari. Sekarang percayalah. Allah membawa anak itu kepada Anda. Kiranya Tuhan memberikan dia kesembuhan.

²⁷⁵ Wanita yang di sebelahnya ini, duduk di sebelah ibu itu. Lihatlah ke sini pada saya, wanita. Apakah Anda percaya bahwa saya adalah hamba-Nya, hamba Allah? Jika Allah mau memberi tahu sesuatu dalam hidup Anda kepada saya, atau apa yang Anda inginkan, apakah Anda sakit, atau Anda tidak sakit, atau apa pun itu; jika Allah mau memberi tahu keinginan Anda kepada saya, maukah Anda percaya? Atau sesuatu yang seperti itu, saya tidak tahu apa yang akan Ia lakukan, maukah Anda percaya itu? Anda tahu bahwa itu pasti Yesus Kristus.

²⁷⁶ Anda berada jauh sekali dari saya. Anda tidak bisa menjamah saya sekalipun jika Anda harus; sebab, jika Anda menjamah saya, itu hanya secara fisik. Anda harus menjamah Roh. Roh itu adalah Kristus. "Sekarang Ia adalah Imam Besar," Alkitab berkata, "yang dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita."

²⁷⁷ Anda sedang menderita, juga. Apakah Anda percaya bahwa Allah bisa memberi tahu saya apa masalah Anda? Anda sedang menderita masalah punggung, dan darah tinggi, dan Anda—Anda menderita tekanan darah tinggi, dan Anda ada masalah

jantung. Itu tepat sekali. Jika itu benar, angkatlah tangan Anda. Itu benar. Apakah Anda percaya sekarang?

²⁷⁸ Bagaimana dengan Anda yang tangannya merangkul dia di sana? Wanita di sebelah sini, lihatlah ke sini. Apakah Anda. . . Saya seorang yang asing bagi Anda. Apakah Anda percaya saya adalah hamba-Nya? Apakah Anda percaya kepada saya, bahwa apa yang telah saya katakan adalah Kebenaran, bahwa saya telah memberitakan Kebenaran kepada Anda. Apakah Anda percaya bahwa Allah bisa menyatakan kepada saya masalah Anda? Apa pun, Ia. . . apa pun itu, Anda percaya Ia bisa menyatakannya? Itu sebenarnya bukan sesuatu yang Anda ingin didoakan. Anda memegang sebuah kartu doa, saya melihatnya di tangan Anda; Anda adalah orang pertama yang memiliki kartu doa. Apakah Anda percaya Allah bisa memberi tahu saya untuk apa Anda mengambil kartu doa itu? Itu untuk suami Anda. Apakah Anda percaya bahwa Allah bisa memberi tahu saya apa masalahnya dengan suami Anda? Jika Allah tidak menjamah dia, ia akan mati. [Saudari itu berkata, "Itu benar."—Ed.] Ia menderita kanker dan ia punya masalah paru-paru. Itu benar, bukan? ["Itu benar."] Ah-hah. Angkatlah tangan Anda jika itu benar. Jika Anda mau percaya, yang lainnya akan percaya, ia bisa disembuhkan.

²⁷⁹ Laki-laki itu yang duduk di sebelah Anda, apakah Anda percaya saya adalah hamba-Nya, Pak? Jika Allah bisa menyingkapkan kepada saya apa masalah Anda, maukah Anda percaya dengan segenap hati Anda? Anda sedang menderita masalah jantung. Itu benar. Jika itu benar, angkatlah tangan Anda. Ah-hah. Baiklah.

²⁸⁰ Wanita yang menggoyangkan kepala dan tubuhnya, seperti itu, yang duduk di sebelah Anda. Apakah Anda percaya bahwa Allah bisa memberi tahu saya apa yang ada di dalam hati Anda, atau sesuatu yang Anda inginkan di dalam hati Anda, atau sesuatu, atau sesuatu, yang sedang Anda doakan bagi orang lain? Anda percaya Allah bisa menyingkapkan itu kepada saya sementara urapan itu ada di sini, dan kita bisa melihat-Nya dan tahu bahwa Itu pasti adalah sesuatu yang nyata? Ia menyingkapkan rahasia di hati, memberi tahu apa, sama seperti Yesus memberi tahu wanita di sumur itu. Sekarang Anda sedang menderita juga. Anda—Anda menderita masalah punggung. Masalah Anda adalah di punggung Anda. Angkatlah tangan Anda jika itu benar. Ah-hah.

²⁸¹ Nah wanita di sebelahnya, yang sedang menangis, dompet Anda ada di dalam kantong Anda, mengenakan gaun biru, berambut hitam, gemuk. Lihatlah kepada saya. Apakah Anda percaya saya adalah hamba Allah? Lihatlah ke sini. Lihat, Anda berada di barisan depan, saya bisa menghubungi Anda dengan mudah, dengan pertolongan Allah. Apakah Anda percaya bahwa Allah bisa memberi tahu saya apa masalah Anda, sama seperti

jika Anda berada di dalam antrean doa? Apakah Anda percaya bahwa itu bisa, dari sini? Anda percaya? Anda menderita tekanan darah tinggi. Itu benar, angkatlah tangan Anda. Baiklah. Anda percaya, dan Anda dapat disembuhkan.

²⁸² Wanita di sebelahnya. Apakah pendapat Anda, Saudari? Lihatlah ke sini, ke saya. Anda percaya bahwa saya adalah nabi Allah, atau hamba-Nya? Anda percaya itu, dengan segenap hati Anda? Anda percaya Allah bisa menjelaskan kepada saya, seperti perempuan di sumur itu, ketika Yesus dan perempuan itu bertemu, bisa memberi tahu saya apa masalah Anda? Apakah Anda percaya? Apakah itu akan membantu Anda, apakah itu akan membantu Anda untuk percaya? Lihat. Oh, Anda punya masalah yang serius. Seorang anak lelaki, seorang anak. Ah-hah. Dan anak itu menderita kegelisahan mental. Ia ada di rumah. Itu benar. Jika itu benar, angkatlah tangan Anda. Percayalah dengan segenap hati Anda, anak itu akan sembuh. Anda percaya.

²⁸³ Wanita berikutnya di sana. Apakah Anda percaya, Saudari, dengan segenap hati Anda? Apakah Anda percaya saya adalah nabi-Nya, hamba-Nya? Apakah Anda percaya bahwa ini adalah Yesus Kristus, melalui sebuah karunia yang . . .

²⁸⁴ Nubuat adalah sebuah karunia. Anda tahu, sebuah karunia dari Allah, itu sudah ditetapkan lama sebelum dunia mulai. Itu pasti ditetapkan untuk hari ini. Anda tidak punya cara untuk mengetahui apa adalah apa. Allah hanya memberi tahu dan menafsirkan Firman-Nya.

²⁸⁵ Apakah Anda percaya itu demikian, apa yang telah Anda dengar? Apakah Anda percaya saya bisa . . . Jika saya bisa memberi tahu Anda apa masalahnya, Anda akan tahu bahwa itu bukan saya. Itu pasti Pribadi yang lain; hanya suara saya, tetapi Seseorang yang lain yang memakainya. Sama seperti mikrofon ini, ini bisu sampai sesuatu berbicara melaluinya. Kita orang asing satu sama lain. Paham? Saya kehilangan hubungan- . . .

²⁸⁶ Inilah dia. Ya, Pak. Saudari ini menderita anemia. Itu di dalam darahnya. Jika itu benar, angkatlah tangan Anda, Saudari. Itu benar. Anda—Anda sedang berdoa bagi sobat kecil ini di ujung. Itu adalah anak lelaki Anda yang sedang duduk di ujung. Jika itu benar, lambaikan tangan Anda. Jika Allah bisa memberi tahu saya apa masalahnya dengan anak kecil Anda, maukah Anda percaya dengan segenap hati Anda bahwa Allah berbicara kepada saya, dan itu benar? Ia menderita suatu kondisi saraf yang ekstrem. Itu benar. Bukankah itu benar? Maka letakkanlah tangan Anda atasnya, dan percayalah dengan segenap hati Anda, dan ia akan sembuh.

²⁸⁷ Saya menantang Anda untuk percaya itu! DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN ALLAH. Texas, jika Anda mati dalam dosa, Anda mati tanpa darah saya atas Anda. Ingatlah, darah Anda

bukan tanggung jawab saya. Itu adalah Kebenaran! Itu adalah Yesus Kristus yang dinyatakan, dalam antrean doa, di mana pun itu. Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus! Apakah Anda melakukannya? Apakah Anda yakin, apakah Anda yakin sepenuhnya bahwa ini pasti Yesus Kristus menurut janji Firman untuk hari ini? Angkatlah tangan Anda, setiap orang yang yakin sepenuhnya bahwa ini adalah Tuhan Yesus Kristus. Amin. Allah memberkati Anda.

²⁸⁸ Saya tahu Anda telah diajarkan. Anda telah diajarkan, sesuatu, Anda masing-masing. Dan saya melihat ini—ini... begitu diurapi, bisa mengayunkannya ke mana saja sekarang, ya. Anda telah diajarkan bahwa Anda harus menumpangkan tangan atas orang sakit. Itu adalah sebuah tradisi. Itu baik. Yesus menyetujui itu.

²⁸⁹ Tetapi orang Romawi itu, itulah yang sedang saya coba sampaikan kepada Anda, pekan ini. “Aku tidak layak,” kata orang Romawi itu, “untuk menerima Engkau di dalam rumahku. Ucapkan saja Kata itu!” Paham?

²⁹⁰ Jika seseorang meletakkan tangan atas Anda, maka, “Saudara Anu meletakkan tangan atas saya, kemuliaan bagi Allah!”

²⁹¹ Saya—saya—saya akan meminta para hamba Tuhan, hamba Tuhan yang percaya untuk datang ke sini, maka itu, itu bukan tangan saya, itu—itu—itu tepat apa yang Yesus katakan, “Mereka meletakkan tangan atas orang yang sakit.”

²⁹² Kita akan berdoa bagi orang yang sakit, setiap orang. Berapa orang yang mendapat kartu doa, di seluruh gedung ini, biarlah kami melihat tangan Anda. Ya, kami telah berjanji kepada Anda, sekarang kami ada waktu setengah jam untuk memenuhinya. Saya akan meminta . . .

²⁹³ Bagaimana cara kita mengaturnya, Saudara Pearry. Apakah Anda ada saran? Dari sebelah ini *di sini*?

²⁹⁴ Biarlah barisan ini di sini di bagian luar, yang memegang kartu doa, berdiri dekat tembok, keluar jalan *situ* dan berdiri dekat tembok. [Seorang saudara berbicara dengan Saudara Branham tentang antrean doa—Ed.] Baiklah, Pak. Itu baik. Berdirilah di sebelah *situ*.

²⁹⁵ Semua dari bagian tengah di sini, dari...sekarang Anda berdirilah di lorong ini, ya. Anda berdiri saja di lorong itu, semua yang ada di lorong ini, atau, di bagian tengah ini, berdirilah di lorong ini.

²⁹⁶ Orang-orang yang di sebelah *situ*, berdirilah di sebelah *situ*. Orang-orang yang di sini, berdirilah di sini di tengah, di sebelah *sini*. Dan orang-orang yang di sebelah *situ*, berdirilah di situ. Dan berjalanlah mengikuti barisan Anda ketika mereka datang.

Itu benar. Mereka akan berada di sana mengarahkan Anda tentang apa yang perlu dilakukan.

²⁹⁷ Saya minta . . . Ini tidak apa-apa, Saudara Pearry? [Saudara Pearry Green berkata, “Tentu.”—Ed.] Saya meminta para hamba Tuhan yang percaya kepada Kristus, bahwa Kristus akan menyembuhkan orang-orang yang sakit ini dengan menumpangkan tangan dan mengikuti perintah-Nya, saya meminta Anda untuk datang ke sini dan berdiri dengan saya jika Anda percaya bahwa ini adalah Kebenaran. Setiap pelayan Injil, jika Anda adalah orang Methodist, Baptis, Presbiterian, Lutheran, imam Katolik, apa pun Anda; jika Anda percaya bahwa Yesus Kristus menyembuhkan orang sakit, dan memberikan amanat kepada murid-murid-Nya untuk meletakkan tangan atas orang sakit, untuk kesembuhan mereka, maukah Anda datang ke sini?

²⁹⁸ [Seorang saudara berkata, “Suruhlah setiap orang untuk pergi ke belakang.” Saudara Pearry Green berkata, “Setiap orang yang ingin didoakan, pergilah ke belakang.”—Ed.]

²⁹⁹ Sekarang pergilah ke belakang dan ikutlah berputar, ya. Semua yang ada dalam barisan ini sekarang, kembalilah ke tempat Anda, ikutlah berputar ke arah *situ*, dan kemudian Anda kembali ke tempat Anda lagi, dengan setertib mungkin.

³⁰⁰ Saya ingin tahu, Saudara-saudara, apakah lebih baik kita turun ke sana? Saya rasa itu adalah ide yang baik. Nah, lebih baik tinggalkanlah mikrofon ini di sini. Biar . . . Roy, Anda berdirilah di sini dekat mikrofon. Atau, ya, lebih baik Anda turun bersama saya, lihatlah. Ya. Atau, kecuali jika Anda mau berdiri di sini. Baiklah, Roy, kalau begitu Anda berdiri di sini. Baiklah.

³⁰¹ Nah Anda hendak pergi. Sekarang saya ingin, jangan ada yang pergi, saya minta. Lihatlah, hal yang selama ini kita doakan!

³⁰² Nah Anda berkata, “Saudara Branham, kenapa Anda membawa semua hamba Tuhan ini ke sini?” Saya akan datang bersama mereka. Tetapi saya . . .

³⁰³ Lihat, apa itu, mereka berhak untuk berdoa bagi orang yang sakit sama seperti saya, atau siapa pun, sama seperti Oral Roberts atau—atau pemimpin yang mana pun, tidak peduli siapa dia. Mereka mempunyai hak yang sama untuk berdoa bagi orang yang sakit seperti Petrus, Yakobus, Yohanes, Matius, Markus, Lukas, yang lainnya dari mereka. Mereka adalah hamba Tuhan, dipanggil oleh Allah. Saya kebetulan melihat dua atau tiga saudara di sana yang saya kenal, secara pribadi, yang memiliki pelayanan doa bagi orang yang sakit.

³⁰⁴ Nah sementara Anda berbaris di sebelah sini, saya ingin . . . Berapa orang dalam jemaat ini yang yakin sepenuhnya, dengan segenap hati Anda, bahwa Anda percaya itu adalah kehendak

Allah untuk menyembuhkan mereka. [Jemaat bersukacita dan berkata, “Amin.”—Ed.] Tentu, itu adalah kehendak-Nya. Tentu saja, menyembuhkan mereka adalah kehendak Allah.

³⁰⁵ Nah bagaimana mereka disembuhkan? Nah, jika Ia Sendiri, ada di sini, Ia tidak bisa melakukan lebih banyak daripada yang telah Ia lakukan saat ini. Apakah Anda percaya itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Hanya apa yang telah Ia lakukan sekarang, itulah yang akan Ia lakukan, sebab Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.

³⁰⁶ Berapa orang yang tahu bahwa Injil Yohanes 5:19 mengatakan ini, “Anak tidak dapat melakukan sesuatu dari diri-Nya sendiri”? Berapa orang yang tahu itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] “Tetapi apa yang dilihat-Nya dikerjakan oleh Bapa, itulah yang dikerjakan Anak.” Percaya itu? [“Amin.”] Kalau begitu, Yesus tidak pernah melakukan mujizat sampai Bapa memperlihatkan kepada-Nya, melalui penglihatan, apa yang harus dilakukan. Itu adalah Firman-Nya Sendiri. Jika itu tidak demikian, maka kita semua terhilang, kita tidak tahu di mana kita berada. Begitulah. Lihat, Firman-Nya tidak bisa salah.

³⁰⁷ Lihatlah Dia berjalan melalui, kolam Betesda, beberapa jam...kira-kira satu jam sebelumnya. Di sana berbaring sejumlah besar orang yang lumpuh, buta, timpang, cacat. Berapa orang yang tahu bahwa itu benar? Dan Ia tidak menjamah seorang pun dari mereka, namun Ia adalah Allah yang berbelas kasihan. Apakah Anda percaya Ia berbelas kasihan? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Membiarkan ibu itu, dengan bayinya yang menderita kepala busung; bapak tua yang buta dan miskin itu, memanggil seseorang, untuk menaruh dia ke dalam air ketika air itu diguncangkan. Allah yang berbelas kasihan! Paham?

³⁰⁸ Orang tidak tahu apa itu belas kasihan. Mereka mencampur aduk kasih *phileo* dengan kasih Agape; itu adalah dua macam kasih yang berbeda, sama sekali. Belas kasihan juga sama; keinginan, dan belas kasihan, itu berbeda.

³⁰⁹ Tetapi, lihat, Ia pergi kepada seorang laki-laki yang mungkin menderita prostat, atau mungkin TBC. Itu adalah keterbelakangan; ia sudah menderita itu selama... itu—itu—itu sudah tiga-puluh-delapan tahun ia derita. Itu tidak akan membunuh dia. Dan Ia pergi kepada laki-laki itu, dan Ia berkata, “Maukah engkau sembuh?” Berapa orang yang tahu bahwa itu benar? Dan meninggalkan orang-orang yang lain terbaring di sana.

³¹⁰ Bagaimana jika Ia melakukan itu di Beaumont, hari ini? “Oh, wah! Kesembuhan Ilahi tidak ada apa-apanya, kalau begitu, lihatlah.”

³¹¹ Lihat, mereka tidak mengerti. Yesus tetap sama baik kemarin, maupun hari, dan sampai selama-lamanya. “Aku tidak melakukan apa-apa sampai Aku melihat Bapa melakukannya.”

³¹² Tetapi banyak orang berbaring dalam bayangan-Nya, dan disembuhkan oleh karena iman mereka sendiri. Seorang wanita kecil menjamah jubah-Nya dan menjadi sembuh. Berapa orang yang mengetahui itu? Kesembuhan didasarkan pada iman Anda. Tanda pengenalan Allah didasarkan pada janji Firman-Nya, tetapi iman Anda kepada tanda pengenalan-Nya itulah yang menyembuhkan Anda. Jika Anda tidak percaya, tidak peduli, sekalipun orang paling suci di dunia bisa berdiri di sini dan berdoa sepanjang hari, itu tidak akan berguna sampai Anda percaya itu, dengan tegas, Anda sendiri. Yesus Sendiri dapat berdiri di sini, dalam tubuh yang menjelma, meletakkan tangan atas Anda, dan tetap saja Anda tidak akan sembuh. Berapa orang yang mengetahui itu? “Karena ketidakpercayaan mereka maka tidak banyak mujizat yang diadakan-Nya di situ.” Itu Kitab Suci.

³¹³ Maka, lihatlah, Anda yang ada di antrean doa, itu harus iman Anda kepada Firman. Nah jika Anda melihat Allah melakukan apa yang telah Ia lakukan. . . Lihat, biarlah saya memberikan satu kesaksian kecil sementara Anda bersiap-siap. Dengarlah baik-baik. Kemarin dulu. . .

³¹⁴ Ada seorang hamba Tuhan kecil di sekitar sini. Saya telah melihat dia di sini, beberapa saat yang lalu. Namanya Martin. Saya lupa. . . Ia adalah salah seorang dari para sponsor. Tepat *di sini*.

³¹⁵ Kira-kira tengah malam, sekitar itu, seseorang membangunkan saya di kamar saya. Seorang sobat kecil menangis, seorang hamba Tuhan, bayinya baru saja meninggal. Air mata mengalir di wajahnya.

³¹⁶ Ia berada di suatu tempat di. . . Apakah nama kota di mana mereka tinggal? [Seseorang berkata, “Missouri.”—Ed.] Missouri. Di mana? [“Wardell, Missouri.”] Wardell, Missouri. Saya kenal pemuda itu. Saya juga kenal saudaranya, di sini. Mereka adalah teman-teman saya.

³¹⁷ Saudara ini berjalan masuk ke sana dengan air mata mengalir di pipinya, berkata, “Saudara Branham, saya baru saja menelepon. . . Istri saya baru saja menelepon saya. Barusan bayi kecil saya berhenti bernapas.” Ia menaruh tangannya pada saya, berkata, “Saudara Branham, saya percaya Firman Tuhan ada bersama Anda.” Oh, bagaimana bisa Allah. . . Sama seperti, “Tetapi sekarang pun, Tuhan! Sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati.” Lihat, ia bukan membuat pengakuan kepada saya. Ia mengakui Firman Tuhan, lihatlah, bahwa saya memberitakan Kebenaran. Ia katakan, “Saya percaya Firman Tuhan ada bersama Anda. Mintalah

kepada-Nya; bayi saya akan hidup.” Dalam sepuluh menit dari saat itu, bayinya sudah bernapas lagi dengan normal, sehat sekarang.

³¹⁸ Anak saya yang sedang berdiri di sekitar sini, Billy Paul, ia keluar untuk berbicara dengan dia. Saya memakai piama dan berada di sana. Dan sekitar beberapa menit kemudian ia kembali, berkata, “Ayah, Ayah, lihatlah ini!” Dan tenggorokannya bengkak, dan merah, dan ada bilur yang sangat besar—bilur yang kira-kira sebesar itu. Dikatakan, “Seekor laba-laba hitam yang besar dengan titik merah di badannya! Saya berdiri di sana, saya sedang berbicara dengan John, dan ia menggigit saya di sana. Dan lihatlah, ini bengkak.”

³¹⁹ Saya katakan, “Oh, Billy, laba-laba janda hitam, mungkin.” Dan saya katakan, “Lihatlah tenggorokanmu, bengkak sekali.”

³²⁰ Saya meletakkan tangan saya di sana, saya katakan, “Tuhan Yesus,” dalam sepuluh menit kemudian bahkan tidak ada... Anda malah tidak bisa melihat bekasnya di sana. Paham? Apa itu? Paham?

³²¹ Tempo hari seorang datang ke kantor, dan berkata, dan seorang, dari kantor, keluar, dan berkata, “Beri tahulah kepada Saudara Branham untuk mengucapkan saja bahwa anak saya...” Ia berkata, “Saya percaya jika... apa yang akan Anda ucapkan.” Tetapi, lihat, saya tidak bisa mengucapkan itu sampai Ia menyuruh saya.

³²² Tetapi di sini saya punya Firman yang berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya. Jika mereka meletakkan tangannya atas orang yang sakit, orang itu akan sembuh.” Nah, Allah tidak bisa melakukan hal-hal itu dan membiarkan Anda berdiri di sana. Anda harus... Anda percayalah hal yang sama, maka itu akan terjadi bagi Anda. Tetapi Anda harus percaya itu, bukan ngomong saja. Anda harus percaya itu.

Sekarang mari kita berdoa, terlebih dahulu, semua bersama-sama.

³²³ Saya ingin masing-masing dari Anda semua... sementara saudara-saudara ini berdiri di sini dekat mikrofon ini. Saya akan turun ke sana agar saya bisa meletakkan tangan atas mereka, juga. Mereka adalah orang-orang saya, mereka adalah... Mereka adalah bintang-bintang pada mahkota saya, sama mereka juga bintang pada mahkota Anda, saudara-saudara sepelayanan saya. Saya akan datang ke sana karena kita mengasihi mereka, dan mereka adalah anak-anak Allah. Kita akan datang untuk menolong mereka.

Sekarang mari kita berdoa.

³²⁴ Tuhan Yesus, orang yang bisa mengatakan bahwa Hadirat-Mu tidak ada di sini, ada... ada sesuatu yang salah dengan

mentalnya. Sama saja seperti orang yang menolak sinar matahari; orang memberi tahu dia bahwa matahari sedang bersinar, ia lari ke ruang bawah tanah dan menutup pintu, dan berkata, “Saya menolak untuk percaya itu! Saya menolak untuk percaya itu!” Nah, kami tahu, Tuhan, bahwa ada sesuatu yang salah dengan mental orang itu. Dan begitu pula orang yang menutup pintu hatinya, ketika Terang dari Firman Yesus Kristus sedang dimanifestasikan, berkata, “Saya tidak percaya Itu,” ada sesuatu yang salah dengan kerohanian orang itu.

³²⁵ Maka kami tahu bahwa Engkau ada di sini, Bapa. Tanpa keraguan, kami percaya itu. Kami melihat jejak—jejak kaki-Mu. Kami melihat tanda-tanda-Mu. Kami melihat Firman-Mu.

³²⁶ Ada ratusan orang yang sedang berdiri di sini dalam antrean doa ini. Dan hamba Allah yang baik berdiri di sini, para prajurit Iman yang besar; aku akan turun untuk bahu-membahu dengan mereka, Tuhan. Ketika orang-orang yang sakit ini berjalan melewati antrean doa ini, kiranya masing-masing dari mereka tahu bahwa ini bukan hanya berjalan melewati beberapa orang. Mereka akan datang di bawah Salib perjanjian. Semoga mereka pergi dari sini dengan kesembuhan, pergi dengan bersukacita, sehat; memberi tahu gembala mereka. Semoga itu menyebabkan terjadinya kebangunan rohani gaya-lama, di mana-mana di daerah-daerah ini, Tuhan, membawa banyak jiwa kepada-Mu. Tuhan, mereka adalah milik-Mu. Tolonglah mereka. Sembuhkanlah mereka, aku berdoa, dalam Nama Yesus Kristus.

Sekarang saya ingin setiap orang untuk berdoa, dengan kepala tertunduk.

³²⁷ Dan saya ingin, ketika Anda... Dengarlah, antrean doa sekarang. Ketika Anda lewat, sama seperti Anda berada di bawah Salib, percayalah dengan segenap yang ada di dalam diri Anda. Pergilah dari sini sambil bersukacita, gembira, katakan, “Terima kasih, Tuhan. Saya percaya kesembuhan saya.” Dan jika Anda tidak percaya itu, maka lebih baik Anda duduk saja, sebab itu sama sekali tidak akan bermanfaat.

³²⁸ Saya ingin seluruh jemaat, setiap orang, menyerbu Sorga, seperti itu, dalam Hadirat Kristus, “Tuhan Yesus, nyatakanlah diri-Mu kepada kami sekarang! Sembuhkanlah orang-orang yang sakit ini!” Maukah Anda melakukan itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

Saudara Borders, sementara Anda menyanyikan, *Only Believe*.

³²⁹ Tinggalkanlah itu di sini. Kita tidak perlu itu. [Seorang saudara bertanya tentang mikrofon, “Anda mau meninggalkan ini di sini?”—Ed.] Ya.

³³⁰ [Sekarang Saudara Branham dan para hamba Tuhan turun dan berdoa bagi setiap orang yang lewat dalam

antrean doa, sementara Saudara Roy Borders memimpin jemaat menyanyikan *Only Believe*. Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

Only believe!

³³¹ Mari kita angkat tangan kita sekarang.

All things are possible, only believe.

Sekarang mari kita mengucapkannya begini:

Now I believe, oh, now I believe,

All things are possible, now I believe,

Now I believe, oh, now I believe,

All things are possible, oh, now I believe.

³³² Sampai saya bertemu dengan Anda lagi, saya ingin meninggalkan Texas sambil melihat mereka bersorak memuji Allah. Mari kita mengangkat tangan kita dan memberi pujian kepada Allah, kita semua. [Jemaat bersorak dengan sukacita dan memuji Allah—Ed.]

³³³ Tuhan Yesus, kami berterima kasih kepada-Mu atas Firman-Mu, atas apa yang telah Engkau lakukan bagi kami. Aku berterima kasih kepada-Mu, karena bisa berbicara kepada orang-orang yang baik ini, dan karena melihat kuasa-Mu dan berkat-berkat-Mu atas mereka. Berkatilah mereka, Tuhan. Semoga mereka mengerti. Dan semoga Roh Kudus menyembuhkan setiap orang dan menyelamatkan setiap orang, di akhir zaman ini. Dalam Nama Yesus Kristus, Tuhan, aku mempersembahkan mereka kepada-Mu sebagai materi untuk Mempelai Wanita, sebab mereka percaya melalui kasih karunia Allah.



PENGARUH IND64-0315
(Influence)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu siang, 15 Maret 1964, di Municipal Auditorium di Beaumont, Texas, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2020 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org